

TESIS

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT
DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGAJAR GURU PAI DI MTs KECAMATAN TAYU
KABUPATEN PATI TAHUN 2019/2020**



AH. BIRRUL WALIDAIN

NIM : 184051021

Proposal Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
TAHUN 2020**

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT
DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGAJAR GURU PAI DI MTs KECAMATAN TAYU
KABUPATEN PATI TAHUN 2019/2020**

AH. BIRRUL WALIDAIN

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Kecamatan Tayu Kabupaten Pati pada bulan September 2019-April 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 guru PAI, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs Kecamatan Tayu tahun 2019/2020, 2) Hubungan antara motivasi kerja dan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs Kecamatan Tayu tahun 2019/2020, 3) Hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja bersama-sama dengan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs Kecamatan Tayu tahun 2019/2020. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis satu dan dua menggunakan uji analisis korelasi ganda, uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menentukan uji hipotesisi tiga. Perhitungan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian diperoleh 1) terdapat hubungan antara intensitas mengikuti diklat dengan kemampuan mengajar guru PAI MTs Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020 2) terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru PAI MTs Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020 3) terdapat hubungan secara bersama-sama antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru PAI MTs Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020.

Kata kunci : Intensitas Mengikuti Diklat, Motivasi Kerja, Kemampuan Mengajar

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INTENSITY OF
FOLLOWING THE CLASSIFICATION AND WORK
MOTIVATION TOWARD THE TEACHING TEACHERS
ABOUT PAI TEACHERS IN MTs IN TAYU DISTRICT, PATI
DISTRICT, 2019/2020**

**AH. BIRRUL WALIDAIN
ABSTRACT**

This research was conducted in MTs Tayu District Pati Regency in September 2019-April 2020. The sample in this study was 30 teachers of Islamic Education, which was determined using the Slovin formula. The purpose of this study was to find out 1) The relationship between the intensity of training and teaching ability in teaching Islamic Religious Education in MTs Tayu District 2019/2020, 2) The relationship between work motivation and teaching ability of Teachers of Islamic Religious Education in MTs throughout Tayu District in 2019 / 2020, 3) The relationship between the intensity of training and motivation to work together with the ability to teach Islamic Religious Education Teachers in MTs Tayu District in 2019/2020. The data collection method used is Purposive Sampling. The classic assumption test uses the normality test, linearity test, and multicollinearity test. Testing hypotheses one and two uses the multiple correlation analysis test, the regression coefficient test together (F test) to determine the three hypothesis test. The calculation is processed using the SPSS version 23 program.

The results of the study were obtained 1) there was a relationship between the intensity of participating in training and teaching ability of Islamic Teachers in Islamic Religion MTs, Tayu Subdistrict, Pati Regency in 2019/2020 2) There was a relationship between work motivation and the ability to teach Islamic Religion MTs Subdistrict, Tayu District Pati in 2019/2020 3) there is a joint relationship between the intensity of attending training and work motivation with the ability to teach Islamic Religion Teachers MTs Tayu District, Pati Regency in 2019/2020.

Keywords: Intensity Following Training, Work Motivation, Teaching Ability

العلاقة بين كثافة متابعة تحركات الدم والعمل نحو القدرة على تدريس

معلمي التربية الإسلامية في مدارس تاناوية في منطقة تايو باتي في

2020/2019

احمد برل والدين

الملخص

تم إجراء هذا البحث في مدرسة تسناوية ، ناحية تايو ، باتي ريجنسي في سبتمبر 2019 - أبريل 2020. وكانت العينة في هذه الدراسة 30 معلماً في التربية الدينية الإسلامية ، تم تحديدهم باستخدام صيغة سلوفين. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة (1) العلاقة بين كثافة التدريب والقدرة على تدريس معلمي التربية الدينية الإسلامية في مدارس تسناوية تايو في 2020/2019 ، (2) العلاقة بين الدافع للعمل والقدرة على تدريس معلمي التربية الدينية الإسلامية في مدارس تسناوية تسناوية في 2020 / 2019 ، (3) العلاقة بين كثافة التدريب والتحفيز للعمل مع القدرة على تدريس معلمي التربية الدينية الإسلامية في مدارس التسناوية بمحافظة تايو في 2020/2019. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي أخذ العينات المهادف. يستخدم اختبار الافتراض الكلاسيكي اختبار الحياة الطبيعية واختبار الخطية واختبار التعددية الخطية. تستخدم فرضيات الاختبار واحد واثنين اختبار تحليل الارتباط المتعدد ، اختبار معامل الانحدار معاً (اختبار F) لتحديد اختبار الفرضية الثلاثة. تتم معالجة الحساب باستخدام برنامج SPSS الإصدار 23. تم الحصول على نتائج الدراسة (1) كانت هناك علاقة بين كثافة حضور التدريب والقدرة على تدريس معلمي التربية الدينية الإسلامية في مدارس تسناوية تايو منطقة باتي ريجنسي في 2020/2019 (2) كانت هناك علاقة بين الدافع للعمل مع القدرة على تدريس معلمي التربية الدينية الإسلامية في مدارس تسناوية في منطقة تايو منطقة باتي 2020/2019 (3) هناك علاقة مشتركة بين كثافة التدريب وتحفيز العمل مع القدرة على تدريس معلمي التربية الدينية الإسلامية في مدارس التسناوية في منطقة تايو باتي ريجنسي في 2020/2019.

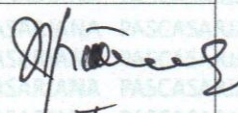
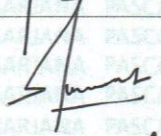
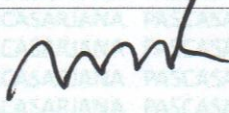
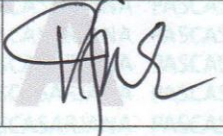
الكلمات المفتاحية: كثافة بعد التدريب ، تحفيز العمل ، القدرة على التدريس

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DI MTs KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI TAHUN 2019/2020

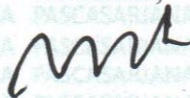
Disusun Oleh :
Ah. Birrul Walidain
NIM 184051021

Telah dipertahankan di depan Majelis Dewan Penguji Tesis Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta
Pada hari Rabu tanggal 24 Juni Tahun 2020 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Khuriyah, S.Ag. M.Pd NIP. 19731215199803 2 002 Ketua Sidang/Pembimbing	30/6/2020	
2	Dr. Subar Junanto, M.Pd NIP. 19820611 200801 1 011 Sekretaris Sidang	30/6/2020	
3	Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd NIP. 19700926 200003 1 001 Penguji I	30/6/2020	
4	Dr. Fitri Wulandari, M.Si. NIP. 19721109 199903 2 002 Penguji II	30/6/2020	

Surakarta, 30 Juni 2020

Direktur,



Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP. 19700926 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING TESIS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta
di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memberikan bimbingan atas Tesis saudara :

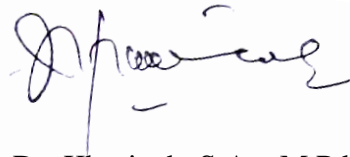
Nama : Ah. Birrul Walidain
NIM : 184051021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di Mts Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020.

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Ujian Tesis.

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 03 Juni 2020



Dr. Khuriyah, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19731215199803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Ah. Birrul Walidain
NIM : 184051021
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : **Hubungan antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupten Pati Tahun 2019/2020.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister dari Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surakarta, 08 Juni 2020

Yang Menyatakan,

Ah. Birrul Walidain

NIM. 184051021

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ط فَإِن تَنَزَعْتُمْ
فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ
وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S. An-Nisa’: 59).

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Kalimi dan Ibu Rumiyaun)
2. Kakakku tersayang (Laila Zulva)
3. Keponakanku tersayang (Faliq Ainul Yaqin dan Lilik Malihatin)
4. Almamater IAIN Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Hubungan Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dari dunia sampai akhirat nanti. Sejak mulai masuk pada Pascasarjana hingga menyelesaikan tugas akhir ini, banyak pihak yang telah membantu kepada penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
3. Bapak Dr. Yusup Rohmadi, M.Hum selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta.
4. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag. M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Surakarta.
5. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag. M.Pd. selaku Pembimbing tesis yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat dan tidak henti-hentinya disela-sela kesibukan dan tugasnya.

6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Surakarta, khususnya dosen yang telah mengasuh mata kuliah, mudah-mudahan ilmu yang diajarkan kepada kami menjadi amal sholeh dan dapat diterima oleh Allah SWT.
7. Seluruh staf karyawan Pascasarjana IAIN Surakarta yang telah membantu semua kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Teman Kuliah PAI Pascasarjana IAIN Surakarta 2018 (Kelas B)
9. Bapak/Ibu Kepala Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tayu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu guru PAI yang telah memberikan informasi (data) yang berhubungan dengan penelitian ini.
11. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, menyemangati, yang tidak ada henti-hentinya dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam menempuh studi hingga perguruan tinggi.
12. Sahabatku serta teman-teman seangkatan Pascasarjana IAIN Surakarta yang saling mendukung dan memberi semangat demi terselesainya tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta,

Penulis

Ah. Birrul Walidain

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
الملخص.....	iv
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Diskripsi Teori	9
1. Kemampuan Mengajar Guru	9
2. Intensitas Mengikuti Diklat	15
3. Motivasi Kerja.....	20

B.	Kajian Penelitian Yang Relevan	27
C.	Kerangka Berpikir	30
D.	Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Jenis Penelitian	34
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C.	Populasi Dan Sampel Penelitian	35
D.	Teknik Pengumpulan Data	37
E.	Instrumen Pengambilan Data	38
F.	Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN		61
A.	Deskripsi Data	61
B.	Uji Hipotesis	75
C.	Pembahasan	82
BAB V_PENUTUP		87
A.	Simpulan	87
B.	Implikasi Penelitian	87
C.	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengaturan Skoring.....	39
Tabel 3.2	Kisi- Kisi Instrumen Intensitas Mengikuti Diklat	40
Tabel 3.3	Pengaturan Skoring.....	41
Tabel 3.4	Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Kerja.....	42
Tabel 3.5	Pengaturan Skoring.....	44
Tabel 3.6	Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Mengajar.....	45
Tabel 3.7	Uji Coba Validitas Intensitas Mengikuti Diklat.....	48
Tabel 3.8	Uji Coba Validitas Motivasi Kerja.....	49
Tabel 3.9	Uji Coba Validitas Kemampuan Mengajar.....	49
Tabel 3.10	Uji Coba Reliabilitas Intensitas Mengikuti Diklat	51
Tabel 3.11	Uji Coba Reliabilitas Motivasi Kerja	52
Tabel 3.12	Uji Coba Reliabilitas Kemampuan Mengajar	52
Tabel 3.13	Hasil Uji Coba Reliabilitas X1, X2, dan Y	53
Tabel 4.1	Kategori Frekuensi Intensitas Mwnikuti Diklat	63
Tabel 4.2	Kategori Frekuensi Motivasi Kerja	65
Tabel 4.3	Kategori Frekuensi Kemampuan Mengajar	66
Tabel 4.4	Uji Normalitas Variabel Intensitas Mengikuti Diklat	70
Tabel 4.5	Uji Normalitas Variabel Motivasi Kerja	71
Tabel 4.6	Uji Linieritas Intensitas Mengikuti Diklat	73
Tabel 4.7	Uji Linieritas Motivasi Kerja	74
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.9	Uji Korelasi X1 Y	79
Tabel 4.10	Uji Korelasi X2 Y	80
Tabel 4.11	Uji Korelasi X1, X2, Y	81
Tabel 4.12	Uji Linear Ganda	82
Tabel 4.13	Hasil Uji Secara Simultan	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Daerah Kritis Uji F.....	60
Gambar 4.1	Diagram Frekuensi Intensitas Mengikuti Diklat.....	63
Gambar 4.2	Diagram Frekuensi Motivasi Kerja.....	65
Gambar 4.3	Diagram Frekuensi Kemampuan Mengajar.....	67
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas Normal Plot.....	69
Gambar 4.5	Hasil Uji Normalitas Normal Plot.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian.....	97
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Intensitas Mengikuti Diklat.....	100
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Motivasi Kerja	101
4. Rekapitulasi Data Uji Coba Kemampuan Mengajar	102
5. Daftar Guru PAI se-Kecamatan Tayu	103
6. Uji Coba Validitas Intensitas Mengikuti Diklat	104
7. Uji Coba Validitas Motivasi Kerja	108
8. Uji Coba Validitas Kemampuan Mengajar	112
9. Uji Reliabilitas Hasil Uji Coba Intensitas Mengikuti Diklat	116
10. Uji Reliabilitas Hasil Uji Coba Motivasi Kerja	116
11. Uji Reliabilitas Hasil Uji Coba Kemampuan Mengajar	116
12. Rekapitulasi Data Intensitas Mengikuti Diklat	117
13. Rekapitulasi Data Motivasi Kerja	118
14. Rekapitulasi Data Kemampuan Mengajar.....	119
15. Uji Validitas Intensitas Mengikuti Diklat.....	120
16. Uji Validitas Motivasi Kerja.....	124
17. Uji Validitas Kemampuan Mengajar.....	128
18. Uji Reliabilitas Intensitas Mengikuti Diklat.....	132
19. Uji Reliabilitas Motivasi Kerja.....	132
20. Uji Reliabilitas Kemampuan Mengajar.....	132
21. Tabel Persiapan Analisis Korelasi Ganda.....	133
22. Analisis Korelasi Ganda.....	136
23. Surat Ijin Penelitian.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan cepatnya ledakan ilmu pengetahuan di era globalisasi seorang guru harus mengantisipasi dirinya untuk terus belajar terutama terhadap hal-hal baru. Esensi dari sebuah pendidikan adalah proses pembelajaran. Berbagai upaya dilakukan sebagai peningkatan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Salah satu komponen yang berperan penting dalam pengembangan proses pembelajaran tersebut adalah guru.

Kemampuan mengajar guru merupakan pencerminan guru atas kompetensinya (Suryana, 2016: 332). Lutan dalam, Setiawan (2013 : 63) mendefinisikan kemampuan mengajar adalah kemampuan guru dalam menumbuhkan partisipasi siswa guna mengelola lingkungan dan atmosfer pengajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan jumlah waktu kegiatan belajar mengajar dan menciptakan pengajaran yang efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar guru adalah pencerminan guru atas kompetensinya dalam menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban, memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru kurang, akan berakibat menurunkan prestasi belajar siswa dan menurunkan

tingkat kinerja guru itu sendiri (Suryana, 2016: 332).

Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan mengajar secara baik, yang diwujudkan dalam berbagai teknik mengajar. Misalnya, guru menggunakan pembelajaran interaktif sehingga siswa terlibat aktif dalam menyerap ilmu. Agar menguasai kemampuan mengajar dengan baik, maka guru tidak boleh malas mempelajari dan menerapkannya dalam aktivitas belajar mengajar setiap hari (Herry Prasetyo, 2019: 12).

Dari hasil penelitian Aidar Suamarni (2017), Guru-guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Desa Bandar Setia Tahun 2017, tampaknya mempunyai permasalahan yang sama. Berdasarkan studi awal tampak bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru-guru Pendidikan Agama Islam saat ini di sekolah tersebut lebih banyak berorientasi kepada guru (*teacher-centered*) daripada siswa belajar (*student-centered*). Di sisi lain pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan belum berhasil secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis dengan melakukan wawancara singkat terhadap beberapa guru di MTs Manba'ul Huda Pundenrejo Kecamatan Tayu yang terjadi adalah guru kurang menguasai materi pelajaran. Kurangnya kemampuan mendesain pengajaran, atau kurang tepat dalam memilih metode akan menimbulkan ketidak mantapan guru menampilkan diri sehingga para siswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Demikian pula dengan kekurang mampuan guru dalam mengelola kelas akan berakibat para siswa tidak menghormati guru itu.

Maka dari itu, guru pendidikan agama Islam harus memaknai kemampuan

mengajar sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas belajar pribadi peserta didik. Ketercapaian kualitas belajar peserta didik sangat ditentukan peranan dan kualitas guru, dalam hal ini kualitas guru dapat di tinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil, dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, selain itu dapat dilihat dari segi gairah dan semangat belajarnya.

Berdasarkan penemuan pada penelitian awal di lapangan pada MTs Manba'ul Huda Kecamatan Tayu, dan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa Guru dalam mengajar PAI kurang maksimal, hal itu dibuktikan karena tidak adanya persiapan guru dalam mengajar, kurang mampu mendesain pelajaran hal itu dibuktikan dengan guru tidak merancang dan menyiapkan RPP, bahan ajar/materi pelajaran yang merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, ketidakmantapan guru menampilkan diri, hal itu dibuktikan dengan kurang menguasainya materi pelajaran, lemahnya kemampuan guru dalam mengajar hal itu dibuktikan dengan tidak mantapnya guru dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan materi bersifat monoton sebab masih menggunakan metode konvensional, serta kurang tepat dalam memilih metode yang menimbulkan ketidakmantapan guru menampilkan diri sehingga para siswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang diajarkan.

Kemampuan mengajar guru Pendidikan Agama Islam bervariasi, tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar guru PAI adalah intensitas mengikuti diklat (Ahmad

Susanto, 2018: 142). Pelatihan (Diklat) merupakan sebuah program pengembangan profesionalisme yang paling populer dan sering diikuti oleh guru. (Sumardi, 2016 : 68).

Salah satu kelebihan program diklat adalah program tersebut sangat efektif dan efisien sebagai sebuah program pengembangan profesionalisme guru. Manfaat dari mengikuti diklat adalah timbulnya berbagai dorongan dalam diri guru untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya. Lebih dari itu, melalui Diklat guru dapat meningkatkan kemampuan teknis dalam mengelola mata pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya, terampil dan bijaksana dalam mengadaptasi setiap dinamika perubahan masyarakat atau perubahan kebijakan pendidikan sehingga benar-benar menjadi guru yang profesional (Syukur, 2015: 92-93).

Penemuan awal pada penelitian pada MTs Manba'ul Huda Kecamatan Tayu, dan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa guru pendidikan agama Islam ditemukan sudah banyak mengikuti diklat. Hal itu dibuktikan dengan antusiasnya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam mengikuti diklat yang diselenggarakan KKMTs Margoyoso Pati. Fakta lain diklat terhadap kinerja pegawai negeri sipil di kantor Kecamatan Mapanget Kota Manado ditemukan banyak pegawai dalam mengikuti diklat teknis yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut, tetapi masih mengakibatkan kurang aktifnya pegawai dalam menjalankan pekerjaannya, kurang mahir dalam menjalankan tugasnya.

Selain intensitas mengikuti diklat, menurut Pianda (2018: 22) faktor lain yang mempengaruhi kemampuan mengajar guru adalah motivasi kerja. Motivasi

kerja guru adalah proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya – upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Jelantik, 2015: 93).

Motivasi kerja guru ini dapat dilihat melalui hal – hal sebagai berikut, yakni tanggungjawab, prestasi yang diraih, pengembangan diri, dan kemandirian dalam bertindak. Selain itu, motivasi kerja adalah suatu kondisi yang menggerakkan guru untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam rangka mencapai tujuan. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi adalah yang berdisiplin menjalankan tugas (Pianda, 2018: 100).

Penemuan awal pada penelitian pada MTs Manba’ul Huda Kecamatan Tayu, dan hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki motivasi kerja tinggi. Sebagaimana hasil penelitian Titin Ardiana di SMK Kota Madiun yang menyimpulkan bahwa selama ini motivasi kerja guru tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat sepenuhnya diketahui adanya masalah yang muncul tentang kemampuan mengajar guru MTs Di Tayu yang perlu dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul “HUBUNGAN INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DI MTs Se-KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI TAHUN 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Guru dalam mengajar PAI kurang maksimal, hal itu dibuktikan karena tidak adanya persiapan guru dalam mengajar
2. Kurang mampu mendesain pelajaran hal itu dibuktikan dengan guru tidak merancang dan menyiapkan RPP, bahan ajar/materi pelajaran yang merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran
3. Ketidakmantapan guru menampilkan diri, hal itu dibuktikan dengan kurang menguasainya materi pelajaran
4. Lemahnya kemampuan guru dalam mengajar hal itu dibuktikan dengan tidak mantapnya guru dalam menyampaikan materi.
5. Guru menyampaikan materi bersifat monoton sebab masih menggunakan metode ceramah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penulisan hari-hari yang ada, maka banyak variabel yang potensial mempengaruhi. Faktor – faktornya antara lain : tingkat pendidikan, keikutsertaan berbagai pelatihan, pengalaman kerja, serta motivasi kerja. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi meneliti tiga variabel yaitu intensitas mengikuti diklat, motivasi kerja guru, dan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar di MTs se-Kecamatan Tayu tahun 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara intensitas mengikuti diklat dengan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu tahun 2019/2020?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu tahun 2019/2020?
3. Apakah terdapat hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja secara bersama – sama dengan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu tahun 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data, mengolah dan menginterpretasikan untuk dijadikan sebagai karya tulis berupa tesis, sebagai syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan Islam (MPI) di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu tahun 2019/2020.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu tahun 2019/2020.
3. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja bersama- sama dengan kemampuan mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu tahun 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan sesuatu yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, diharapkan berguna sebagai bahan untuk memperjelas konsep tentang kemampuan mengajar khususnya guru-guru PAI MTs di Kecamatan Tayu tahun 2019/2020.
- b. Bagi lembaga (sekolah dan pemerintah) diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan agar yang berwenang melakukan penilaian secara obyektif terhadap kemampuan mengajar guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan mengetahui intensitas pelatihan, motivasi kerja, dan kemampuan mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar khususnya guru-guru PAI MTs di Kecamatan Tayu tahun 2019/2020.
- b. Bagi guru diharapkan menjadi masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan keahlian dan kemampuan mengajar khususnya guru-guru PAI MTs di Kecamatan Tayu tahun 2019/2020.
- c. Bagi instansi atau sekolah, dapat menjadi masukan dalam hal penyelenggaraan pelatihan dan sarana dan prasarana untuk mendukung kemampuan mengajar khususnya guru-guru PAI MTs di Kecamatan Tayu tahun 2019/2020.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Diskripsi Teori

1. Kemampuan Mengajar Guru

a. Pengertian Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar menurut Sanjaya (2008: 96) diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses penyampaian itu juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu. Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab pertama dan utama.

Menurut Umar (2019: 18) kemampuan mengajar adalah kemampuan guru dalam melakukan *transfere of knowledge* pada peserta didiknya, sehingga seorang guru perlu menguasai teori-teori ilmu pendidikan. Selain itu, guru juga harus memiliki dedikasi tinggi terhadap profesinya, sebab dedikasi yang tinggi dapat meningkatkan mutu mengajar.

Tsabit Bisma Yunas (2018: 2614-5227) mendefinisikan kemampuan mengajar sebagai suatu metode, teknik dan strategi mengajar guru yang bertujuan untuk memfokuskan dan menjaga perhatian siswa melalui pengajaran yang efektif. Sedangkan Lapp (2018: 65) mengemukakan bahwa kemampuan mengajar adalah keanekaragaman perilaku mengajar guru yang membentuk pola umum interaksi antara guru, bahan pelajaran, dan siswa.

Guru Profesional merupakan sosok seorang guru yang memiliki pengetahuan secara khusus, keahlian beserta karakteristik pribadi, keterampilan, dan pengetahuan terkait penilaian masyarakat terhadap guru. Membentuk guru profesional maka harus melewati tahapan-tahapan diantaranya membaca, menulis dan konsep dasarnya (Junanto, 2016).

Dari pengertian - pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar adalah suatu metode, teknik dan strategi proses penyampaian informasi atau pengetahuan mengajar guru yang bertujuan untuk memfokuskan serta membentuk pola umum interaksi antara guru, bahan pelajaran, dan siswa melalui pengajaran efektif.

b. Karakteristik Utama Kemampuan Mengajar

Pada dasarnya kompetensi itu menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Hal itu mengandung implikasi bahwa seorang profesional yang kompeten itu harus dapat menunjukkan karakteristik utamanya, antara lain:

1. Mampu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu secara rasional (M. Suba'i, 2017: 25-70) maksudnya guru dalam pembelajaran menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan pembelajarannya. Dalam arti, ia harus memiliki visi dan misi yang jelas mengapa ia melakukan apa yang dilakukannya berdasarkan analisis kritis dan pertimbangan yang logis dalam membuat pilihan dan mengambil keputusan tentang apa yang dikerjakannya.

2. Menguasai perangkat pengetahuan (teori dan konsep, prinsip dan kaidah, hipotesis dan generalisasi, data dan informasi, dan sebagainya) tentang seluk beluk apa yang menjadi bidang tugas pekerjaannya. *“He really knows what is to be done and how do it”*. Misalnya seorang guru mengekspresikan emosi secara wajar dengan mengenal materi sebelumnya supaya terlihat menarik sesuai perkembangan materinya, sehingga peserta didik paham.
3. Menguasai perangkat keterampilan (strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrument, dan sebagainya) tentang cara bagaiman dan dengan cara apa harus melakukan tugas pekerjaannya. *“He actually knows through which ways he should go and how to go through.”* Maksudnya seorang guru mampu memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua dengan menyampaikan strategi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dapat menarik simpati dan menjadikan dirinya sebagai idola para siswanya.
4. Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik (Musfah, 2011:30). Maksudnya pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
5. Memahami perangkat persyaratan ambang (*basic standards*) tentang ketentuan kelayakan normative minimal kondisi dari proses yang dapat

ditoleransikan dan kriteria keberhasilan yang dapat diterima dari apa yang dilakukannya (*the minimal acceptable performances*). Artinya pembelajaran yang mendidik, penyesuaian terhadap implementasinya dan mengandung nilai sikap kepribadian.

6. Memiliki daya motivasi dan citra (aspirasi) unggulan dalam melakukan tugas dan pekerjaannya (Syaefuddin, 2010: 44 - 45). Ia bukan sekedar puas dengan memadai persyaratan minimal, melainkan berusaha mencapai yang sebaik mungkin (*profesiencies*).

Berdasarkan uraian di atas, guru harus mampu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu secara rasional, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengelola pembelajaran dan memiliki daya motivasi dan citra (aspirasi) unggulan dalam melakukan tugas dan pekerjaannya sehingga keberhasilan dalam pendidikan terwujud sesuai dengan tujuannya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengajar

Masalah kemampuan guru dalam proses pembelajaran di sekolah sangat menentukan kemajuan akademis dan non akademis pada suatu sekolah. Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu pilar utama peningkatan mutu sekolah. Kemampuan menjadi tolak ukur profesionalisme, dan kemampuan guru menjadi *key person* sangatlah dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, antara lain menurut (Muh Zen, 2010: 53):

1. Beban mengajar , dihitung berdasarkan jumlah jam perminggu.

2. Pengalaman mengajar, guru akan selalu bertambah pengalaman seiring dengan ketekunannya dalam mengajar. Semakin bertambah masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalaman. Pengalaman ini erat kaitannya dengan profesionalismenya.
3. Kualifikasi pendidikan, seorang guru harus menempuh pendidikan formal sampai pada jenjang tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah jenjang menengah yang mencakup program diploma, sarjana, megister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Sedangkan menurut (Wardan, 2019: 8) faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar guru adalah Sumber belajar, kesejahteraan, etos kerja, status kepegawaian, dan sarana prasarana. (Ahmad Susanto, 2018: 142) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar adalah Intensitas mengikuti diklat. Seseorang yang sudah resmi diangkat menjadi guru, mereka melakukan diklat mengenai masalah pendidikan sebagaimana yang telah diinstruksikan kepala sekolah.

Didik Pianda (2018: 98) motivasi kerja yang tinggi juga mempengaruhi kemampuan mengajar. Guru sebagai pelaku pendidikan yang bertugas mendidik dan mengajar akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Maka guru melaksanakan tugas dan kewajibannya semaksimal mungkin secara bertanggungjawab, berdisiplin, dan berorientasi prestasi.

Selain itu, Yusof *et. al* (2013: 131-153), menyatakan bahwa faktor sikap amat mempengaruhi kemampuan guru, karena sikap menggambarkan

kemampuan guru dalam menangani masalah alam sekitar. Serta kesadaran guru terhadap masalah alam sekitar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengintegrasikan pendidikan di lingkungan sekolah.

Seorang guru dapat disebut sebagai guru profesional apabila memiliki empat kompetensi guru yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kemampuan mengajar guru merupakan bagian dari kompetensi pedagogik oleh sebab itu guru harus mampu melaksanakan evaluasi (Junanto, 2018: 179-194).

Dari berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor diantaranya intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja guru menjadi salah satu dari faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar.

Untuk mencapai kemampuan mengajar yang baik sebagai peningkatan mutu pendidikan, seorang guru dalam intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerjanya baik. Hal itu, digunakan untuk mengubah keterampilan dan kecakapan guru dalam menjalankan tugasnya. Sehingga dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan, diharapkan kemampuan mengajar guru akan meningkat atau menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum diadakan pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu, pendidikan, pelatihan, dan motivasi kerja sangat penting untuk diadakan dalam meningkatkan kemampuan kerja guru.

2. Intensitas Mengikuti Diklat

a. Pengertian Intensitas

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *intense*, yaitu semangat, giat. Pengertian lain, intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha (Pangaribuan 2017: 1-15). Menurut Frisnawati (2013: 47-58), bahwa intensitas merupakan suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu. Jadi intensitas secara sederhana dapat dirumuskan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang yang penuh semangat untuk mencapai tujuan.

Munawaroh (2012: 105-113) menyatakan bahwa intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran yang menggambarkan seberapa sering suatu komunikasi antara anggota keluarga yang satu dengan anggota keluarga yang lain terjadi. Jadi adanya tingkatan atau keseringan melakukan sesuatu, dapat dikatakan intens. Sedangkan Rozalia (2017: 722-731) menyatakan bahwa intensitas merupakan kadar keseringan seorang dalam melakukan suatu hal. Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu yang memiliki jumlah pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang didalamnya adalah usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuas kebutuhannya. Jadi dapat dijelaskan bahwa suatu yang menyangkut tindakan yang dilakukan pada kurun waktu tertentu yang memiliki jumlah volume tindakan yang dinamakan intensitas.

Intensitas merupakan keadaan tingkat atau ukuran intensnya. Intensitas adalah tingkat keseringan terhadap sesuatu untuk melakukan upaya

meningkatkan kemampuannya. Seberapa sering dan seberapa banyak (kuantitas) yang dilakukan (Junanto, 2019).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu atau kadar keseringan seorang dalam melakukan suatu hal dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan.

b. Pengertian Diklat

Diklat adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terorganisir untuk meningkatkan kompetensi seseorang terutama karyawan dan personil sebuah lembaga agar mampu melakukan pekerjaan yang di percayakan kepadanya dan bermanfaat bagi peningkatan kinerja yang bersangkutan pada perusahaan atau lembaganya (Abdurrakhman Gintings, 2017: 7). Dengan meningkatnya kompetensi seorang guru, diharapkan kemampuan dalam dirinya lebih meningkat baik secara berkomunikasi, belajar, maupun bergaul di organisasi pendidikan.

Pelatihan (diklat) adalah proses kegiatan yang ditunjukkam untuk meningkatkan penguasaan seseorang terhadap keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu untuk peningkatan keilmuan, pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepribadian seseorang dalam memangku jabatan (I Nyoman Jaka Alit, (2013): 126-134). Menurut Jenurdin (2011: 22) diklat dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan teroganisir dimana pegawai non-menejerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan

terbatas. Maka dari itu, dalam peranannya sebagai seorang pengajar dan pendidik, guru harus selalu meningkatkan wawasan keilmuan yang dimilikinya. Pelatihan (Diklat) adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dan meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas secara professional dengan dilandasi kepribadian guru sesuai dengan kebutuhan instansi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pendapat di atas, bahwa pelatihan (diklat) merupakan serangkaian kegiatan terencana yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk menambah dan meningkatkan kemampuan individu atau seorang pendidik baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap, agar individu atau pegawai tersebut dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

c. Tujuan dan Manfaat Pendidikan dan Pelatihan

(Syukur: 2012, 90), menjelaskan bahwa tujuan dan manfaat diklat adalah :

1. Menciptakan guru yang mampu berperan sebagai pembaharu dan inovasi pendidikan. Maksudnya seorang guru mampu menemukan suatu gagasan, ide dan perubahan metode yang dirasakan sebagai hal yang baru dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat.

3. Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas dan kewajiban demi terwujudnya pendidikan yang baik (Dharta, 2010: 143). Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dunia Pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran penting, karena ia sebagai faktor penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Manfaat dari diklat adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja karyawan atau personil yang bersangkutan. Jika dikaitkan dengan pendidikan, maka kinerja guru meningkat dan hasil yang didapatkan memuaskan sesuai tujuan pendidikan.
2. Meningkatnya produktivitas perusahaan atau organisasi.
3. Bagian integral organisasi untuk mewadahi kebutuhan peningkatan kompetensi staf (Abdurrahman Gintings, 2017: 12).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat diklat adalah memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat serta kewajiban agar anggota senantiasa meningkatkan kemampuan kompetensinya dan meningkatkan eksistensi untuk memperoleh penghargaan.

Adapun indikator dari pendidikan/pelatihan (Diklat) adalah menurut Rae dalam (Herman, 2013:131):

1. Isi pelatihan, yaitu apakah isi program pelatihan relevan dan sejalan dengan kebutuhan pelatihan, dan apakah pelatihan tersebut *up to date*.
2. Metode pelatihan, apakah metode pelatihan yang diberikan sesuai untuk subjek itu dan apakah metode pelatihan tersebut sesuai dengan gaya

belajar peserta pelatihan.

3. Sikap dan keterampilan instruktur, yaitu apakah instruktur mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong orang untuk belajar.
4. Lama waktu pelatihan, yaitu berapa lama waktu pemberian materi pokok yang harus dipelajari dan seberapa cepat tempo penyampaian materi tersebut.
5. Fasilitas pelatihan, yaitu apakah tempat penyelenggaraan pelatihan dapat dikendalikan oleh instruktur, apakah relevan dengan jenis pelatihan, dan apakah makanannya memuaskan.

Selain itu indikator yang dapat mengukur variabel intensitas mengikuti Diklat meliputi (Anwar,2013:76):

1. Waktu pelaksanaan diklat, yang mencakup frekuensi peserta mengikuti diklat dan kesesuaian pelaksanaan diklat dengan waktu yang ditetapkan
2. Peserta diklat, yang mencakup intensitas kehadiran peserta dan latar belakang pendidikan
3. Metode Penyampaian materi diklat, yang mencakup mekanisme penyampaian materi diklat oleh instruktur, peran/partisipasi aktif peserta dalam kegiatan diklat dan komunikasi antara instruktur dengan peserta diklat
4. Instruktur, yang mencakup kemampuan/penguasaan instruktur terhadap materi diklat

5. Sarana dan Prasarana diklat, yang mencakup kesesuaian antara tempat pelaksanaan dengan jumlahpeserta diklat, ketersediaan peralatan, perlengkapan dan kebutuhan diklat.
6. Materi diklat, yang mencakup kesesuaian materi diklat dengan tugas dan pekerjaan peserta serta penerapan/aplikasi materi diklat dalam pelaksanaan tugas.

3. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi Kerja

Menurut Manullang (2006: 166) motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Wijaya *et. al* (2010: 12) motivasi kerja merupakan proses yang menyebabkan seseorang berperilaku dengan cara tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan yang sangat individu untuk bertahan hidup, keamanan, kehormatan, pencapaian, kekuasaan, pertumbuhan dan rasa harga diri.

George & Jones (2016: 12, 102-112) motivasi kerja dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang menentukan arah dari perilaku (*direction of behavior*) seseorang dalam suatu organisasi, tingkat usaha (*level of effort*), dan tingkat kegigihan atau ketahanan dalam menghadapi suatu halangan atau masalah (*level of persistence*).

Motivasi kerja adalah kondisi kegairahan kerja dan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh karena itu, motivasi kerja dalam psikologi biasa disebut pendorong semangat kerja. Sidanti (2015: 44 – 53) menyatakan bahwa motivasi kerja itu terdiri atas tiga komponen penting, yaitu :

- a. Komponen energi yaitu suatu kekuatan atau suatu usaha seorang guru dapat menyebabkan terjadinya suatu perilaku. Contoh seorang guru menerangkan materi tentang sholat, setelah itu guru mengajak peserta didiknya melakukan sholat.
- b. Komponen arah adalah suatu perilaku guru yang timbul berupa perilaku yang terarah, misalnya seorang guru butuh uang maka perilaku yang timbul itu diarahkan pada perilaku mencari uang.
- c. Komponen pemeliharaan adalah pemeliharaan guru atau usaha untuk mempertahankan suatu perilaku yang terjadi sesuai dengan lingkungan kerja.

Jadi dapat disimpulkan motivasi kerja merupakan suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang dapat menyebabkan seseorang melakukan kegiatan atau bekerja untuk mencapai tujuan berdasarkan beberapa komponen seperti komponen energi, arah, dan pemeliharaan.

b. Jenis – Jenis Motivasi Kerja

Jenis-Jenis motivasi menurut (Hasibuan, 2012: 150) adalah sebagai berikut :

1) Motivasi Positif

Motivasi positif maksudnya seorang guru memotivasi siswa dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi di atas prestasi standar. Dengan motivasi positif, semangat kerja akan meningkat karena umumnya manusia senang menerima yang baik-baik saja.

Misalnya uang, kertas berharga atau barang atau benda apa saja yang dapat menjadi daya tarik. Barang-barang yang bersifat fisik materiil seperti dalam

bidang pembinaan disebut insentif (perangsang). Diantara jenis-jenis perangsang tersebut, uang menduduki tempat penting karena ia menjadi insentif yang paling populer dalam bentuk misalnya gaji, upah, premi, bonus, jasa produksi, tunjangan, dan sederetan nama lain yang wujudnya adalah uang.

2) Motivasi Negatif

Motivasi negatif maksudnya seorang guru memotivasi siswa dengan standar mereka akan mendapat hukuman. Dengan motivasi negatif ini semangat belajar dalam jangka waktu pendek akan meningkat karena mereka takut dihukum, tetapi untuk jangka waktu panjang berakibat kurang baik. Guru dapat menerapkan motivasi negatif dengan mengingatkan diri sendiri dan bisa menerapkan motivasi dengan menetapkan hukuman karena tidak menyelesaikan beberapa tugas dan kewajibannya.

Sedangkan menurut (Dimiyati dan Mudjiono, 2015: 61–73) jenis motivasi meliputi:

1) Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif - motif dasar (Suardi, 2018: 59). Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis jasmani manusia, sehingga perilakunya terpengaruh oleh *tasting* atau kebutuhan jasmaniyahnya.

2) Motivasi sekunder

Motivasi sekunder yaitu motivasi yang dapat dipelajari (Suardi, 2018: 60). Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi bahwa seorang guru bekerja dengan baik, bekerja dengan baik itu merupakan motivasi sekunder sebab

saat dia bekerja dengan baik, maka akan memperoleh gaji, dan gajinya berupa uang. Kedua jenis motivasi ini berguna bagi seseorang untuk mencapai sesuatu tujuan yang ingin dicapai.

c. Urgensi Motivasi Kerja

Proses belajar mengajar tentu saja pendidik dituntut memiliki motivasi dalam mengajar. Pentingnya motivasi kerja guru dalam pembelajaran, sering dikatakan sebagai kekuatan pendorong bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Apabila para guru tidak mempunyai motivasi dalam mengajar, tentu saja mereka tidak akan terdorong dan berusaha meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah sehingga hasil belajar siswa yang diharapkan juga kurang maksimal (Budiman dan Irianto, 2015: 22-32).

Selain itu, seorang guru harus memiliki pengajaran yang baik agar terciptanya kemandirian dan mengubah suasana menjadi kondusif. Sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'ad: 13):

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُرْ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍرْ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍرْ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُرْ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِرْ مِّنْ وَالٍرْ

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dalam pendidikan, motivasi kerja sangat dibutuhkan demi kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan Q.S Ar-Ra'ad: 13, motivasi kerja penting karena alasan sebagai berikut:

1. Dengan memiliki motivasi kerja yang muncul karena kesadaran diri
2. Guru lebih tekun dalam pekerjaannya
3. Guru memiliki kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya
4. Adanya kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaannya walaupun membutuhkan waktu yang lama.

Tanpa motivasi kerja baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif dengan adanya motivasi kerja yang tinggi dimiliki guru maka guru akan melaksanakan semua rangkaian tugas yang ada sesuai dengan kecakapan dan kemampuan yang dimilinya dan yang diharapkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Disiplin merupakan jalan bagi guru untuk sukses dalam melaksanakan pekerjaannya, dan mempertahankan prestasi kerja serta bersaing secara sportif.

Pentingnya motivasi kerja sebagai pendorong yang dapat mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan dan kepuasan dirinya, selain itu motivasi merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja (Putra, 2014: 802-814).

Motivasi diri dalam bekerja dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif. Guru akan merasakan *passionate* dengan apa yang mereka kerjakan berkat motivasi tersebut. Tanpa adanya ketertarikan terhadap pekerjaan sehari – hari, guru juga bisa merasa lepas dari target dan tujuan pendidikan.

d. Karakteristik Motivasi Kerja

Menurut Tukiyo (2015: 159) berbagai ciri yang dapat diamati bagi seseorang yang memiliki motivasi kerja antara lain sebagai berikut:

- a. Kinerjanya tergantung pada usaha dan kemampuan yang dimilikinya dibandingkan dengan kinerja melalui kelompok.
- b. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas - tugas sulit
- c. Seringkali terdapat umpan balik yang konkrit tentang bagaimana seharusnya ia melaksanakan tugas secara optimal, efektif, dan efisien.

Sedangkan menurut Setiawan (2013: 3) indikator dari motivasi kerja adalah motif, harapan, dan insentif.

1. Motif

Motif adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan atau suatu keinginan dan daya penggerak tertentu yang ingin dicapai (M. Ghufron, 2012: 83). Daya inilah yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku guru dalam melaksanakan aktifitas tertentu. Motif ini pula yang menyebabkan seorang guru melakukan sesuatu dan menetapkan tujuan yang harus ditempuh. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pemberian rangsangan untuk meningkatkan keinginan dan menjadi penggerak agar guru bekerja dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Harapan

Harapan merupakan proses dari pemikiran individu tentang suatu tujuan, serta memiliki motivasi dan cara untuk mewujudkan tujuan tersebut (Williams dan Butler, 2010: 238-249). Artinya seseorang akan termotivasi

apabila ia menilai pekerjaan yang dilakukan memiliki peluang untuk dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat baginya. Dengan konteks ini diwujudkan dalam bentuk pemberian kesempatan untuk maju agar guru dapat bekerja sama sebagaimana mestinya untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Insentif

Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar (Hasibuan, 2013:118). Apabila seorang menilai bahwa imbalan yang diterima sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawabnya menjadi guru, maka ia semakin antusias dalam bekerja.

Bentuk – bentuk motivasi kerja Guru antara lain dibagi menjadi 2 (dua) yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Hardi, 2017):

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat pekerjaan yang dilaksanakan (Hardi, 2017). Motivasi intrinsik terdapat beberapa indikator antara lain: tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugasnya, melaksanakan tugas dengan target yang jelas dan nyata, ada tujuan yang jelas, ada hasil dan juga umpan balik dari pekerjaannya, bahagia dan senang dalam bekerja, dan lebih mengutamakan prestasi dari pekerjaannya sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain (Gunarsa, 2008).

Terkait dalam pekerjaan dilakukan oleh guru terkait dengan minat yang timbul dari dirinya adalah melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh karena berhubungan dengan manfaat diperoleh dari pekerjaannya yang dilaksanakannya seperti selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya, senang mendapatkan pujian dari pekerjaannya, dan dalam bekerja memiliki harapan ingin memperoleh perhatian dari temannya.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2010) dalam tesis “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Medan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment. Data-data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 72 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai dan pengaruhnya berada pada kategori sedang. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada variabel penelitian dan metode penelitian, sedangkan perbedaan dalam

penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang dilakukan yaitu pelatihan/diklat.

Penelitian relevan kedua adalah penelitian oleh Muhamad Riza Fahlevi (2014), meneliti tentang “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPKT dengan minat Belajar Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simpel random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII MTs Yapina sedangkan sampelnya 23 orang siswa dari kelas VII dan 22 orang dari kelas VIII. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi siswa kepada mahasiswa PPKT terkait kemampuan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PPKT sangat kuat dampaknya bagi minat belajar siswa di MTs Yaspina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,72 dan termasuk kategori kuat (nilai r hitung pada rentang 0,60-0,799) dengan nilai KD sebesar 52% dan t hitung 9,8%. Dengan demikian terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPKT dengan minat belajar siswa di MTs Yaspina. Persamaannya terletak pada variabel penelitian dan metode penelitian, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada obyek penelitian yang dilakukan yaitu dilakukan pada guru PAI MTs serta variabel X_2 nya menggunakan motivasi kerja.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Henriques (2014) dalam tesis

Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada *Instituto Nacional da administração Publica* Timor Leste). Metode yang digunakan adalah dengan penelitian kuantitatif dengan menggunakan 35 responden. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana, pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi 0,536 memiliki nilai t lebih besar dari t tabel ($3,645 > 1,6$). Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada variabel penelitian dan metode penelitian, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang dilakukan yaitu pelatihan/diklat.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shofia (2010) dalam tesis “Pengaruh Pendidikan Latihan (Diklat) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta” Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang guru sekolah dasar dari 260 guru yang ada di Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,757. Dari hasil pengolahan koefisien korelasi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 50,248 dengan nilai Sig. atau $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima yaitu: terdapat pengaruh Diklat kepemimpinan dan iklim kerja terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Diklat kepemimpinan guru dan iklim kerja terhadap kinerja guru, maka dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2). Dari tabel 4.66 diperoleh nilai R^2

= 0,573. Ini berarti bahwa Diklat kepemimpinan guru dan iklim kerja dapat memberikan kontribusi sebesar 57,3% terhadap kinerja guru. Faktor lainnya selain Diklat kepemimpinan guru dan iklim kerja yang dapat mempengaruhi kinerja guru sebesar $100\% - 57,3\% = 42,7\%$; misalnya seperti faktor motivasi kerja, pengalaman kerja, faktor financial, faktor pengawasan, dan lain-lain. Persamaannya terletak pada variabel penelitiannya. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang dilakukan yaitu kemampuan mengajar.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

1. Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Diklat dengan Kemampuan Mengajar Guru

Intensitas mengikuti diklat berhubungan dengan kemampuan mengajar guru sebab kecakapan seorang guru dalam menguasai suatu keahlian, penyampaian informasi, atau pengetahuan dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dipengaruhi oleh keseringannya mengikuti diklat.

Pada umumnya kemampuan guru dalam proses pembelajaran di sekolah sangat menentukan kemajuan akademik dan non akademik pada suatu sekolah. Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar merupakan

salah satu pilar utama peningkatan mutu sekolah.

Oleh sebab itu keberhasilan guru dalam penyampaian materi dapat dilihat dari kemampuan mengajar guru. Oleh sebab itu Oleh karena itu diduga terdapat hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar.

2. Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Kemampuan Mengajar Guru

Motivasi kerja berhubungan dengan kemampuan mengajar guru. Guru yang memiliki minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai akan dapat meningkatkan efisiensi dan kemampuan mengajarnya.

Guru harus memiliki motivasi positif maksudnya seorang guru memotivasi siswa dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi di atas prestasi standar. Dengan motivasi positif, semangat kerja akan meningkat karena umumnya manusia senang menerima yang baik-baik saja.

Selain motivasi positif guru juga memiliki motivasi negative, maksudnya seorang guru memotivasi siswa dengan standar mereka akan mendapat hukuman. Dengan motivasi negatif ini semangat belajar dalam jangka waktu pendek akan meningkat karena mereka takut dihukum, tetapi untuk jangka waktu panjang berakibat kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas patut diduga bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru. Artinya semakin tinggi motivasi kerja guru, maka semakin baik kemampuan mengajarnya.

3. Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja Secara Bersama – sama dengan Kemampuan Mengajar Guru

Intensitas mengikuti diklat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar guru. Apabila seorang guru intensitas dalam mengikuti diklatnya itu teratur dan sering mengikutinya, maka kemampuan mengajarnya juga baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Motivasi kerja merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang dipengaruhi berbagai faktor yang menyebabkan kegairahan kerja sehingga tercapai kinerja yang optimal. Seorang guru yang mempunyai motivasi dalam bekerja akan tampak ketika melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kemampuan mengajar guru akan terlihat baik apabila seorang guru melaksanakan tugasnya mempunyai intensitas mengikuti diklat yang tinggi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Intensitas mengikuti diklat yang tinggi dari guru dalam bekerja yang di imbangi dengan motivasi kerja maka akan terwujud kemampuan mengajar guru yang optimal. Jadi adanya dorongan atau motivasi dari seseorang baik berasal dari dalam individu maupun dari luar individu untuk melaksanakan tugasnya dengan datang tepat waktu.

Oleh sebab itu, untuk mencapai kemampuan mengajar yang baik sebagai peningkatan mutu pendidikan, seorang guru dalam intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerjanya baik. Hal itu, digunakan untuk mengubah keterampilan dan kecakapan guru dalam menjalankan tugasnya.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 99), “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan hipotesis berikut :

1. Ada hubungan antara intensitas mengikuti diklat dengan kemampuan mengajar guru PAI se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020.
2. Ada hubungan antara motivasi kerja guru dengan kemampuan mengajar guru PAI se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020.
3. Ada hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja guru secara bersama – sama dengan kemampuan mengajar guru PAI se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dikategorikan dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, obyektif, universal dan dapat diverifikasi (Purwanto, 2010 : 164). Dalam analisis kuantitatif hakikat hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang obyektif. Sasaran pendekatan kuantitatif adalah gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia itu tidak terbatas banyaknya dan tidak terbatas pula kemungkinan variasi dan tingkatannya, maka diperlukan pengetahuan statistik. (Sugiyono, 2011:29).

Penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Berdasarkan hal tersebut maka metode penelitian untuk memecahkan rumusan masalahnya adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain (Purwanto, 2010:177).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Alasan penulis, penelitian dilaksanakan di MTs se-Kecamatan

Tayu Kabupaten Pati karena rata-rata kemampuan mengajar guru masih monoton sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa jauh hubungan intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja guru terhadap kemampuan mengajarnya.

2. Waktu Penelitian

Adapun aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan bulan September 2019 – April 2020, berikut adalah tahapannya:

a. Tahap persiapan

Tahap ini meliputi: pengajuan judul penelitian, judul proposal, pembuatan proposal, permohonan izin penelitian, dan pembuatan instrumen penelitian.

b. Tahap penelitian

Pada tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan yaitu uji coba instrumen, pengambilan data baik melalui angket maupun dokumentasi.

c. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini meliputi analisis data-data yang telah terkumpul dari penyusunan laporan hasil penelitian agar sesuai dengan tujuan.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2006:130).

Sedangkan menurut Hadi (2004: 250), populasi adalah sejumlah individu yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012: 13) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI di Kecamatan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yaitu 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 116). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

Teknik penentuan jumlah sampel untuk pengambilan responden dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2+1}$$

keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan (error) sebesar 0,05 (5%)

Perhitungan Sampel

$$n = \frac{33}{33(0,05)^2+1}$$

$$n = \frac{33}{33(0,0025)+1}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$n = 30,4 = 30$ responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan adalah:

1. Angket/ Kuesioner

Angket/ kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142). Menurut Syaodih (2012: 219), angket (*kuesioner*) adalah metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenal atau disebut responden, untuk mencari data yang ingin diperoleh sesuai dengan tujuan. Teknik ini diberikan kepada guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati untuk memperoleh data tentang intensitas mengikuti diklat, motivasi kerja, dan kemampuan mengajar.

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (individu yang dikenai angket tinggal memilih jawaban yang telah tersedia). Sistem penskoran yang digunakan adalah *skala likert* meliputi: selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2 tidak pernah = 1.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode ini adalah mendokumentasikan beberapa proses atau keadaan saat berlangsungnya kegiatan penelitian serta mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen

rapat agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 150). Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa data tentang jumlah guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

E. Instrumen Pengambilan Data

Dalam penelitian ini terdiri 3 variabel yaitu intensitas mengikuti diklat (X_1), motivasi kerja (X_2) sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan mengajar guru (Y) sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya berikut peneliti uraikan mengenai teknik pengumpulan data dari masing-masing variabel tersebut.

1. Intensitas mengikuti diklat

a. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

a. Definisi Konseptual

Intensitas mengikuti diklat merupakan sebuah program pengembangan profesionalisme yang paling populer dan sering diikuti oleh guru.

b. Definisi Operasional

Intensitas mengikuti diklat adalah serangkaian kegiatan terencana yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk menambah dan meningkatkan kemampuan individu atau seorang pendidik baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap, agar individu atau pegawai tersebut dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

Adapun indikator intensitas mengikuti diklat meliputi :

1. Seringnya mengikuti diklat
2. Lamanya pelatihan/diklat
3. Jenis pelatihan/diklat
4. Materi pelatihan dan
5. Manfaat pelatihan/ diklat

Pernyataan-pernyataan intensitas mengikuti diklat mempunyai lima skala alternative dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pengaturan Skoring

Nomor	Pernyataan	Skoring	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang – kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

- c. Kisi – kisi instrumen

Untuk mempermudah perhitungan dari tanggapan responden dari pernyataan yang bagikan, maka digunakan skala pengukuran. Dengan menggunakan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun kisi-kisi instrumennya

secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Mengikuti Diklat (X₁)

NO	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Seringnya mengikuti diklat	1, 2,	3	3
	Lamanya pelatihan/diklat	4,5	6	3
	Jenis pelatihan/diklat	7	8,9	3
	Materi pelatihan/diklat	10, 12	11	3
	Manfaat pelatihan/diklat	13	14,15	3

2. Motivasi Kerja

a. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan satu alat pengumpul data yaitu berbentuk kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

b. Definisi Konseptual

Motivasi kerja merupakan proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru

agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya – upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

c. Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah suatu dorongan secara psikologis kepada seseorang yang dapat menyebabkan seseorang melakukan kegiatan atau bekerja untuk mencapai tujuan berdasarkan beberapa komponen seperti komponen energi, arah, dan pemeliharaan.

Adapun indikator motivasi kerja guru meliputi :

- a. Kinerjanya tergantung pada usaha dan kemampuan yang dimilikinya dibandingkan dengan kinerja melalui kelompok.
- b. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas - tugas sulit
- c. Seringkali terdapat umpan balik yang konkrit tentang bagaimana seharusnya ia melaksanakan tugas secara optimal, efektif, dan efisien.
- d. Motif
- e. Harapan dan
- f. Insentif.

Sedangkan skoring dalam penyusunan instrumen yang digunakan yakni sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pengaturan Skoring

Nomor	Pernyataan	Skoring	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1

2	Sering	3	2
3	Kadang – kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

d. Kisi – kisi instrumen

Untuk mempermudah perhitungan dari tanggapan responden dari pernyataan yang bagikan, maka digunakan skala pengukuran. Dengan menggunakan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja (X₂)

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Kinerjanya tergantung pada usaha	1, 2,	3	3
	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas – tugas sulit	4, 5,	6	3
	Seringkali terdapat umpan balik yang	7, 9	8	3

kongkrit			
Motif	10	11	2
Harapan	12	13	2
Insentif	14	15	2

3. Kemampuan Mengajar

a. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan satu alat pengumpul data yaitu berbentuk kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak

b. Definisi Konseptual

Kemampuan mengajar adalah kemampuan guru dalam melakukan *transfer of knowledge* pada peserta didiknya, sehingga seorang guru perlu menguasai teori-teori ilmu pendidikan.

c. Definisi Operasional

Kemampuan mengajar adalah suatu metode, teknik dan strategi proses penyampaian informasi atau pengetahuan mengajar guru yang bertujuan untuk memfokuskan serta membentuk pola umum interaksi antara guru, bahan pelajaran, dan siswa melalui pengajaran efektif.

Adapun indikator kemampuan mengajar guru meliputi :

1. Mampu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu secara rasional

2. Menguasai perangkat pengetahuan
 3. Menguasai perangkat keterampilan
 4. Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik
 5. Memahami perangkat pembelajaran
 6. Memiliki daya motivasi dan citra
- d. Kisi – kisi instrumen

Untuk mempermudah perhitungan dari tanggapan responden dari pernyataan yang bagikan, maka digunakan skala pengukuran. Dengan menggunakan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengajar (Y)

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Mampu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu	1,2	3, 4	4
	Menguasai perangkat pengetahuan	5,6	7	3
	Menguasai	8	9	2

	perangkat keterampilan			
	Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik	10,11	12	3
	Memahami perangkat pembelajaran	13	14	2
	Memiliki daya motivasi dan cita		15	1

Penetapan skor diberikan pada tiap-tiap butir instrumen menggunakan skala *Likert*, Penilaian jawaban bergerak dari nilai 1 sampai nilai 4 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pengaturan Skoring

Nomor	Pernyataan	Skoring	
		Positif	Negatif
1	Sangat Baik	4	1
2	Baik	3	2
3	Kurang Baik	2	3
4	Tidak Baik	1	4

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan kegiatan menguji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Input dari uji instrumen ini berasal dari objek atau gejala yang akan diselidiki dan telah tersusun secara sistematis.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk mengukur variabel intensitas mengikuti diklat, motivasi kerja, dan kemampuan mengajar. Uji coba ini dilakukan pada 30 guru madrasah (non PAI) MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

Dari hasil uji coba tersebut, kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Item-item pertanyaan yang tidak memenuhi standar validitas dan reliabilitas dikeluarkan dari instrumen, sedangkan item-item pertanyaan yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu test, maka alat test tersebut akan semakin tepat mengenai sasaran. Nilai validitas pada dasarnya adalah nilai korelasi. Oleh karena itu untuk menguji validitas dilakukan dengan teknik korelasi item total yang merupakan dasar dari korelasi pearson. Adapun rumus korelasi pearson adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi validitas item yang dicari

x = skor butir pada semua subyek

y = skor total pada semua subyek

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi y

N = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan Uji Validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai dari R hitung > R tabel maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid
2. Jika nilai dari R hitung < R tabel maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid.

Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas angket menggunakan bantuan program *SPSS 19*, didapatkan bahwa dari 30 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 30 responden didapatkan hasil yang valid, kemudian digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Dalam penelitian ini, besaran nilai r_{tabel} adalah 0.361 karena jumlah responden untuk uji coba adalah 30 responden. Berikut adalah hasil perhitungan uji coba validitas untuk variabel intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja

terhadap kemampuan mengajar.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Mengikuti Diklat

Butir Instrumen	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,686	0.3494	VALID
2	0,693	0.3494	VALID
3	0,816	0.3494	VALID
4	0,778	0.3494	VALID
5	0,661	0.3494	VALID
6	0,685	0.3494	VALID
7	0,86	0.3494	VALID
8	0,814	0.3494	VALID
9	0,835	0.3494	VALID
10	0,7751	0.3494	VALID
11	0,831	0.3494	VALID
12	0,859	0.3494	VALID
13	0,792736	0.3494	VALID
14	0,738	0.3494	VALID
15	0,707	0.3494	VALID

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket intensitas mengikuti kerja (X_1), dapat diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan dapat dilihat keseluruhan butir pernyataan valid. Oleh karena itu, untuk variabel Intensitas Mengikuti Diklat sejumlah 15 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Kerja

Butir Instrumen	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,647	0.3494	VALID
2	0,668	0.3494	VALID
3	0,368	0.3494	VALID
4	0,712	0.3494	VALID
5	0,713	0.3494	VALID
6	0,721	0.3494	VALID

7	0,707	0.3494	VALID
8	0,705	0.3494	VALID
9	0,591	0.3494	VALID
10	0,4995	0.3494	VALID
11	0,404	0.3494	VALID
12	0,504	0.3494	VALID
13	0,427	0.3494	VALID
14	0,402	0.3494	VALID
15	0,402	0.3494	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket Motivasi Kerja (X_2), dapat diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan dapat dilihat keseluruhan butir pernyataan valid. Oleh karena itu, untuk variabel Motivasi Kerja sejumlah 15 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Mengajar Guru

Butir Instrumen	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,7453	0.3494	VALID
2	0,741	0.3494	VALID
3	0,833	0.3494	VALID
4	0,8778	0.3494	VALID
5	0,825	0.3494	VALID
6	0,844	0.3494	VALID
7	0,74	0.3494	VALID
8	0,868	0.3494	VALID
9	0,746	0.3494	VALID
10	0,7913	0.3494	VALID
11	0,654	0.3494	VALID
12	0,75	0.3494	VALID
13	0,840233	0.3494	VALID
14	0,785	0.3494	VALID
15	0,716	0.3494	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket Kemampuan Mengajar Guru (Y),

dapat diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan dapat dilihat keseluruhan butir pernyataan valid. Oleh karena itu, untuk variabel Kemampuan Mengajar Guru sejumlah 15 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dilakukan berulang-ulang. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrument

$r_{\frac{11}{22}}$ = r_{xy} yang telah disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak reliabel sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

Hasil uji reliabilitas angket intensitas mengikuti kerja diperoleh dengan menggunakan *software IBM SPSS statistik versi 20*.

Dasar keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka Kuesioner atau angket dinyatakan

tidak reliabel atau tidak konsisten

Tabel 3.10

Uji Reliabilitas Angket Intensitas Mengikuti Diklat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,966	15

Tabel output 3.10 diatas diketahui ada N of items (Banyaknya item atau butir pertanyaan angket) sejumlah 15 item. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,966. Nilai Cronbach's Alpha $0,966 > 0,60$ maka, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas bahwa ke 15 item pernyataan angket untuk variabel Intensitas Mengikuti Diklat (X_1) adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3.11

Uji Reliabilitas Angket Motivasi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,814	15

Tabel output 3.11 diatas diketahui ada N of items (Banyaknya item atau butir pertanyaan angket) sejumlah 15 item. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,814. Nilai Cronbach's Alpha $0,814 > 0,60$ maka, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas bahwa ke 15 item pernyataan angket untuk variabel Motivasi Kerja (X_2) adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3.12

Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Mengajar Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	15

Tabel output 3.12 di atas diketahui ada N of items (Banyaknya item atau butir pertanyaan angket) sejumlah 15 item. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,925. Nilai Cronbach's Alpha $0,925 > 0,60$ maka, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas bahwa ke 15 item pernyataan angket untuk variabel Kemampuan Mengajar Guru (Y) adalah reliabel atau konsisten.

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 3.13

Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat minimal Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Intensitas Mengikuti Diklat	0,966	0,70	Reliabel
2	Motivasi Kerja	0,814	0,70	Reliabel
3	Kemampuan Mengajar	0,925	0,70	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

- a. Uji normalitas Kriteria pengujian normalitas dari masing-masing variabel dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari α (5%), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya.
- c. Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada-tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya (Sudarmanto, 2005:136). Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas.

2. Uji Hipotesis

- a. Hubungan antara Intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh juga merupakan data kuantitatif, sehingga untuk analisis data digunakan bantuan statistik. Adapun

untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan kemampuan mengajar guru menggunakan teknik :

- 1) Untuk menghitung teknik Angka Indeks Korelasi menggunakan rumus:

$$r_{X1Y} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

ΣXY : Jumlah dari hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh Variabel X

ΣY : Jumlah seluruh Variabel Y

N : Number Of Cases

- 2) Untuk menguji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan rumus :

$$t_{XY} = \frac{r_{XY} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{XY}^2}}$$

Keterangan :

t_{XY} : tingkat signifikansi

r_{XY} : angka indeks korelasi

n : jumlah subyek penelitian

- 3) Memberikan interpretasi terhadap nilai r_{XY} atau r_0 dengan cara berkonsultasi pada Tabel Nilai “r” Product Moment, dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu, dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Jika r_{XY} atau r_0 pada taraf signifikansi 5% dan 1 % sama besarnya atau lebih besar dengan r_{tabel} atau r_t , maka kedua variabel ada korelasi positif, dan jika perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pada taraf signifikansi Hipotesa Nol Ditolak, sedangkan Hipotesa Alternatif diterima, berarti bahwa memang ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

b. Hubungan antara motivasi kerja dan kemampuan mengajar

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan kemampuan mengajar guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh juga merupakan data kuantitatif, sehingga untuk analisis data digunakan bantuan statistik. Adapun untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan kemampuan mengajar guru menggunakan teknik :

1) Untuk menghitung teknik Angka Indeks Korelasi menggunakan rumus:

$$r_{X1Y} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{XY} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

ΣXY : Jumlah dari hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh Variabel X

ΣY : Jumlah seluruh Variabel Y

N : Number Of Cases

2) Untuk menguji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan rumus :

$$t_{XY} = \frac{r_{XY} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{XY}^2}}$$

- t XY : tingkat signifikansi
- r XY : angka indeks korelasi
- n : jumlah subyek penelitian

- 3) Memberikan interpretasi terhadap nilai r_{XY} atau r_0 dengan cara berkonsultasi pada Tabel Nilai “r” Product Moment, dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu, dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Jika r_{XY} atau r_0 pada taraf signifikansi 5% dan 1 % sama besarnya atau lebih besar dengan r_{tabel} atau r_t , maka kedua variabel ada korelasi positif, dan jika perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pada taraf signifikansi Hipotesa Nol Ditolak, sedangkan Hipotesa Alternatif diterima, berarti bahwa memang ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- c. Hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan kemampuan mengajar

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh juga merupakan data kuantitatif, sehingga untuk analisis data digunakan bantuan statistik. Adapun untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru menggunakan teknik :

Korelasi ganda antara intensitas mengikuti diklat (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dengan Y

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{\Gamma^2_{yx_1} + \Gamma^2_{yx_2} - 2\Gamma_{yx_1}\Gamma_{yx_2}\Gamma_{x_1x_2}}{1 - \Gamma^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi antar variable X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variable Y.

$\Gamma^2_{yx_1}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y.

$\Gamma^2_{yx_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y.

$\Gamma_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2 .

Untuk menarik kesimpulan tentang hubungan tersebut digunakan interpretasi nilai r sebagai berikut :

- a. Bila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- b. Bila $r = 1$, atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif atau kuat sekali.
- c. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan negatif atau kuat sekali.
- d. Analisis Regresi Linier Ganda

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

Sedangkan nilai a, b₁ dan b₂ dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Parameter yang ada dapat ditentukan melalui persamaan sebagai berikut:

$$\sum Y = n.a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Keterangan

Y = Kemampuan mengajar guru

X₁ = Intensitas mengikuti diklat

X₂ = Motivasi kerja

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisiensi arah regresi

n = banyaknya sampel.

e. Uji *f*

Uji *f* digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X₁, X₂, X₃, X₄ terhadap variabel Y. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai

berikut :

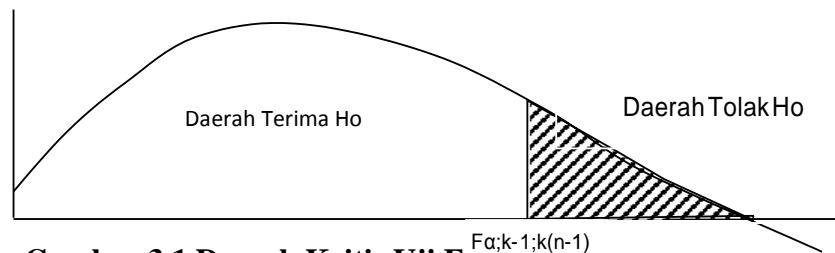
a. Perumusan Hipotesis

2.) $H_0 : \beta_1 = \beta_2, \beta_3 = 0, \beta_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap variabel Y

3.) $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap variabel Y .

b. *Level of significant* ($\alpha = 5\%$)

c. Kriteria pengujian statistik



Gambar 3.1 Daerah Kritis Uji F

1.) H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2.) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

d. Perhitungan nilai F :

$$F = \frac{R^2 (n - (k + 1))}{1 - R^2 (k)}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

k : banyaknya koefisien yang diteliti

n : banyaknya data yang diteliti

e. Kesimpulan

Dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara independent dengan variabel

dependen, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang penyebaran data atau distribusi data yang disertai dengan tabel dan grafik histogram. Data diolah dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui angket, yang meliputi tiga variabel yaitu intensitas mengikuti diklat, motivasi kerja, dan kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati Tahun 2019/2020 disajikan di bawah ini :

1. Intensitas mengikuti diklat

Berdasarkan skor penelitian diketahui bahwa skor tertinggi intensitas mengikuti diklat 70, nilai terendah 23. Dari skor ini kemudian dapat dibuat pengelompokan skor menurut tinggi, sedang, dan rendah dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3} \\ &= (70 - 23) / 3 \\ &= 15,67 = 16\end{aligned}$$

Dengan demikian skor data penelitian dapat dikelompokkan, yaitu:

Rendah = skor 23 sampai dengan $23 + 16 = 39$

Sedang = skor 40 sampai dengan $40 + 16 = 56$

Tinggi = skor 57 sampai dengan $57 + 16 = 73$

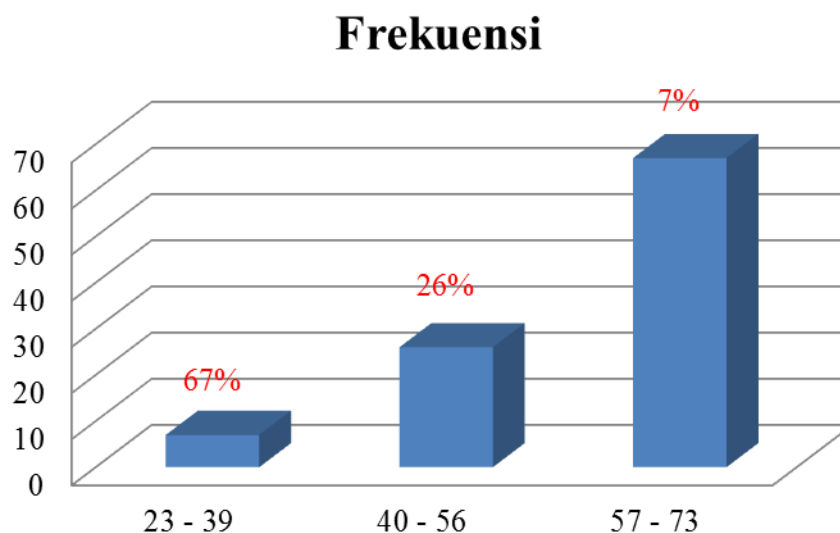
Berdasarkan patokan tersebut kemudian masing-masing skor data penelitian dapat dikategorikan seperti pada tabel 4.1 seperti di bawah ini.

Tabel 4.1.

Kategori Frekuensi Intensitas Mengikuti Diklat

Skor	Kategori	Frekuensi	%
23 – 39	Rendah	2	7
40 – 56	Sedang	8	26
57-73	Tinggi	20	67
Jumlah		30	100

Tabel 4.1 di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram Frekuensi Intensitas Mengikuti Diklat

Dari tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dari 30 guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu ada 2 guru (7%) memiliki intensitas mengikuti diklat yang rendah, 8 guru

(26%) memiliki intensitas mengikuti diklat sedang, dan 20 guru (67%) memiliki intensitas mengikuti diklat tinggi.

Dari temuan ini diketahui bahwa tingkat intensitas mengikuti diklat guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu dikategorikan tinggi.

2. Motivasi Kerja

Berdasarkan skor penelitian diketahui bahwa skor tertinggi motivasi kerja 49, nilai terendah 32. Dari skor ini kemudian dapat dibuat pengelompokan skor menurut tinggi, sedang, dan rendah dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3} \\ &= (49 - 32) / 3 \\ &= 5,67 = 6 \end{aligned}$$

Dengan demikian skor data penelitian dapat dikelompokkan, yaitu:

Rendah = skor 32 sampai dengan $32 + 6 = 38$

Sedang = skor 39 sampai dengan $39 + 6 = 45$

Tinggi = skor 46 sampai dengan $46 + 6 = 52$

Berdasarkan patokan tersebut kemudian masing-masing skor data penelitian dapat dikategorikan seperti pada tabel 4.2 seperti di bawah ini.

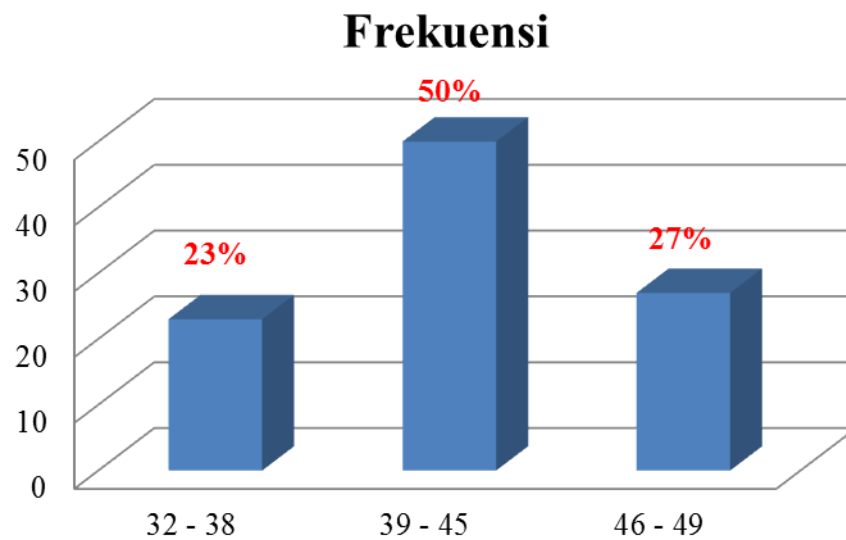
Tabel 4.2

Kategori Frekuensi Motivasi Kerja

Skor	Kategori	Frekuensi	%
32 – 38	Rendah	7	23

39 – 45	Sedang	15	50
46 – 49	Tinggi	8	27
Jumlah		30	100

Tabel 4.2 di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Frekuensi Motivasi Kerja

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 30 guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu ada 8 guru (23%) memiliki motivasi kerja yang rendah, 15 guru (50%) memiliki motivasi kerja sedang, dan 7 guru (27%) memiliki motivasi kerja diklat tinggi.

Dari temuan ini diketahui bahwa tingkat motivasi kerja guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu dikategorikan sedang.

3. Kemampuan Mengajar

Berdasarkan skor penelitian diketahui bahwa skor tertinggi kemampuan mengajar 49, nilai terendah 32. Dari skor ini kemudian dapat dibuat

pengelompokan skor menurut tinggi, sedang, dan rendah dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3} \\ &= (57 - 34) / 3 \\ &= 7,67 = 8 \end{aligned}$$

Dengan demikian skor data penelitian dapat dikelompokkan, yaitu:

Rendah = skor 34 sampai dengan $34 + 8 = 42$

Sedang = skor 43 sampai dengan $43 + 8 = 51$

Tinggi = skor 52 sampai dengan $52 + 8 = 60$

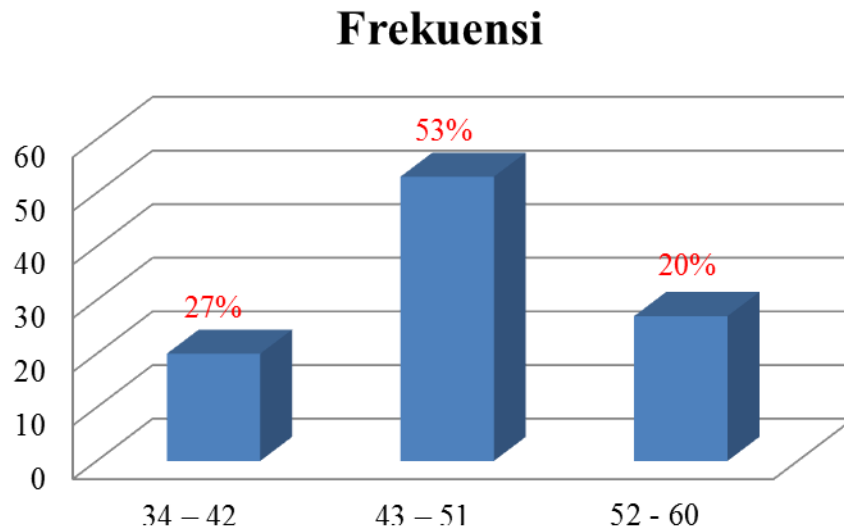
Berdasarkan patokan tersebut kemudian masing-masing skor data penelitian dapat dikategorikan seperti pada tabel 4.3 seperti di bawah ini.

Tabel 4.3

Kategori Frekuensi Kemampuan Mengajar

Skor	Kategori	Frekuensi	%
34 – 42	Rendah	8	20
43 – 51	Sedang	16	53
52 – 60	Tinggi	6	27
Jumlah		30	100

Tabel 4.3 di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3. Diagram Frekuensi Kemampuan Mengajar

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 30 guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu ada 6 guru (20%) memiliki kemampuan mengajar yang tinggi, 16 guru (53%) memiliki kemampuan mengajar sedang, dan 8 guru (27%) memiliki kemampuan mengajar rendah.

Dari temuan ini diketahui bahwa tingkat kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu dikategorikan sedang.

A. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Teknik Analisa Data

Secara garis besar, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara uji Prasyarat dan uji hipotesis. Uji Prasyarat dan uji hipotesis merupakan teknik yang harus digunakan untuk menganalisis data kuantitatif.

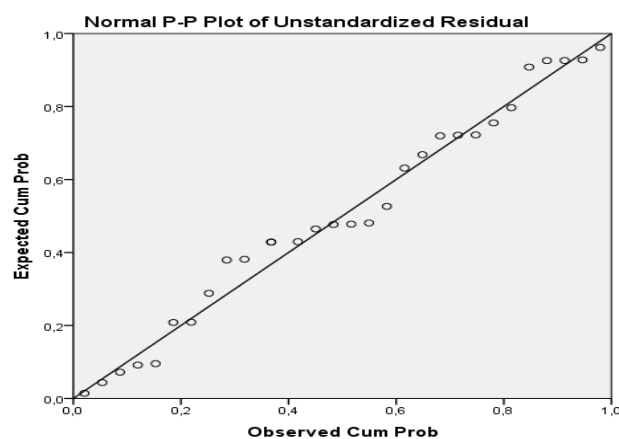
1. Uji Prasyarat

Untuk membantu pengujian hipotesis, digunakan statistik inferensial yaitu analisis regresi linier ganda yang tergolong dalam statistik parametrik. Bersinggungan dengan penggunaan alat uji statistik parametrik regresi linier ganda tersebut, maka model harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi. Uji asumsi tersebut meliputi: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Adapun pengujian hasil asumsi dibahas dalam sub bab berikut ini:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel baik variabel terikat yaitu kemampuan mengajar guru maupun variabel bebas yaitu Intensitas mengikuti diklat dan Motivasi kerja guru PAI se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati . Kriteria pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas diperoleh menggunakan *Software SPSS IBM Versi 23*.

Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas Normal Plot



Gambar normal Plot tersebut diatas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yaitu titik-titik tersebar disepanjang garis diagonal dengan tidak membentuk pola tertentu. Untuk itu, dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 4.4

**Uji Normalitas Variabel Intensitas Mengikuti Diklat
terhadap Kemampuan Mengajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

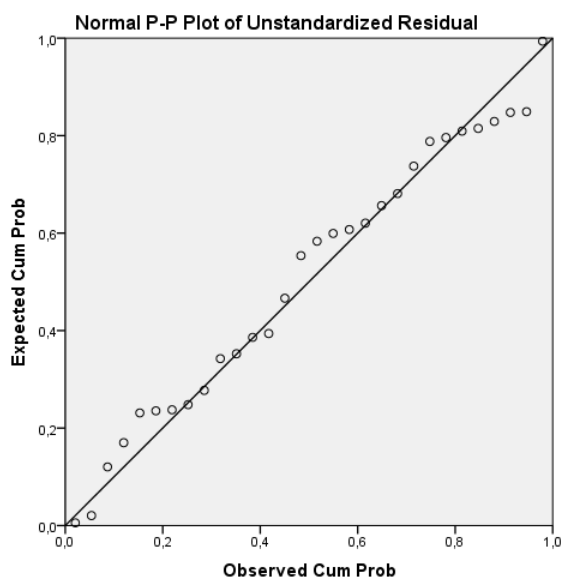
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,97737468
	Absolute	,113
Most Extreme Differences	Positive	,086
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,618
Asymp. Sig. (2-tailed)		,840

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 23*. Hasil Uji normalitas data Intensitas mengikuti diklat (X_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,840 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau $0,840 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variable intensitas mengikuti diklat terdistribusi normal.

Gambar 4.5. Hasil Uji Normalitas Normal Plot



Gambar normal Plot tersebut diatas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yaitu titik-titik tersebar disepanjang garis diagonal dengan tidak membentuk pola tertentu. Untuk itu, dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 4.5

**Uji Normalitas variabel Motivasi Kerja terhadap
Kemampuan Mengajar**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,40522820
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,098

Kolmogorov-Smirnov Z	,643
Asymp. Sig. (2-tailed)	,802

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Versi 23*. Hasil Uji normalitas data Motivasi Kerja (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,802 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau $0,802 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi kerja terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui untuk memenuhi persyaratan model regresi, yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan garis regresi menunjukkan linier. Jika hubungan variabel bebas dan terikat telah linier, maka dapat dilakukan analisis regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05
 - Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0.05 , maka ada hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y
 - Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0.05 , maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y
2. Membandingkan Nilai F hitung dengan F tabel
3. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y

- Jika nilai F hitung > F tabel, maka ada tidak hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Y
- a) Hubungan Intensitas mengikuti diklat dengan kemampuan mengajar
- Linieritas model hubungan antara intensitas mengikuti diklat dengan kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6

Uji Linearitas Variabel Intensitas Mengikuti Diklat terhadap Variabel Kemampuan Mengajar Guru

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_mengajar * Intensitas_Mengikuti_diklat	(Combined)	1264,500	18	70,250	5,539	,003
	Between Groups	945,234	1	945,234	74,535	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	319,266	17	18,780	1,481	,257
	Within Groups	139,500	11	12,682		
Total		1404,000	29			

Pada tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai F adalah 1,481 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hubungan antara intensitas mengikuti diklat terhadap kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor intensitas mengikuti diklat akan menyebabkan semakin tinggi pula skor kemampuan mengajar guru, dan sebaiknya semakin

rendah skor intensitas mengikuti diklat akan menyebabkan semakin rendah pula skor kemampuan mengajar guru.

b) Hubungan motivasi kerja dengan kemampuan mengajar

Linieritas model hubungan antara motivasi kerja dengan kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7

**Uji Linearitas Variabel Motivasi Kerja terhadap
Variabel Kemampuan Mengajar Guru**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1079,833	15	71,989	3,109	,020
Kemampuan_mengajar * Motivasi_kerja	Between Groups	Linearity	556,722	1	556,722	24,044	,000
		Deviation from Linearity	523,112	14	37,365	1,614	,191
	Within Groups		324,167	14	23,155		
Total			1404,000	29			

Pada tabel 4.6 di atas terlihat bahwa nilai F adalah 1,614 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hubungan motivasi kerja terhadap kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor motivasi kerja akan menyebabkan semakin tinggi pula skor kemampuan mengajar guru, dan sebaliknya semakin rendah skor

motivasi kerja akan menyebabkan semakin rendah pula skor kemampuan mengajar guru.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji prasyarat atau uji asumsi dalam analisis regresi linier ganda. Tujuan uji multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel X dan Y. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas berdasarkan nilai VIF dan nilai Tolerance.

1) Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF

- Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

2) Pedoman keputusan berdasarkan nilai Tolerance

- Jika Nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- Jika Nilai Tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Tabel 4.8**Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,790	5,435		3,089	,005	
	Intensitas_Mengikuti_diklat	,463	,096	,768	4,822	,000	,474
	Motivasi_kerja	,081	,178	,073	,456	,652	,474

a. Dependent Variable: Kemampuan_mengajar

Berdasarkan tabel 4.8 Dasar pengambilan keputusan uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF dan nilai Tolerance, dari output diatas diperoleh nilai VIF untuk variabel Intensitas Mengikuti Diklat (X_1) dan variabel Motivasi Kerja (X_2) adalah $2,112 < 10,0$. Sedangkan berdasarkan nilai tolerance nya untuk variabel Intensitas Mengikuti Diklat (X_1) dan variabel Motivasi Kerja (X_2) adalah $0,474 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari nilai VIF maupun Tolerance nya maka dapat dikatakan tidak ada hubungan sempurna antar variabel bebas sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan. Hal ini karena koefisien regresi yang dihasilkan oleh analisis regresi berganda menjadi sangat kuat sehingga dapat memberikan hasil analisis yang mewakili sifat atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya setelah data dinyatakan valid dan reliable, serta model telah memenuhi asumsi adalah dilakukan analisis hubungan antar variabel. Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis linier ganda. Alasan penggunaan regresi linier ganda adalah model terdiri dari lebih satu variabel independen (dalam hal ini dua variabel: intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja), dengan skala pengukuran bersifat matrik yaitu interval.

Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yang perlu diuji secara empiris. Semua hipotesis adalah dugaan tentang korelasi antara motivasi kerja dan disiplin baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan kinerja guru. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik *korelasi product moment* dan regresi, baik secara sederhana dan ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

a. Uji Korelasi product Moment

Analisis korelasi product moment merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel. Derajat hubungan biasanyadinyatakan dengan huruf “R” atau disebut juga dengan koefisien korelasi sampel yang merupakan penduga bagi koefisien populasi.

Ada tiga cara yang dapat digunakan dalam pedoman pengambilan keputusan dalam analisi korelasi product moment, yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed), jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.
- 2) Berdasarkan nilai r hitung > r tabel maka ada korelasi antar variabel, jika nilai r hitung < r tabel maka tidak ada korelasi antar variabel
- 3) Berdasarkan tanda bintang yang diberikan oleh software SPSS IBM versi 20, jika terdapat bintang (*) atau (**) pada nilai Pearson Correlation maka antar variabel yang dianalisis terjadi korelasi dan apabila tidak terdapat tanda bintang maka tidak terjadi korelasi antar variabel.

1. Hubungan antara Intensitas Mengikuti Diklat terhadap Kemampuan Mengajar

Berdasarkan analisis korelasi *Product moment* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Korelasi Product Moment

Hubungan antara intensitas mengikuti diklat terhadap kemampuan mengajar guru PAI se-Kecamatan Tayu

Correlations

	Intensitas_m engikuti_Dik lat	Kemampuan _Mengajar
Intensitas_mengikuti_D iklat	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,821** ,000 30
Kemampuan_Mengajar	Pearson Correlation	,821** 1

Sig. (2-tailed)	,000	
N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Intensitas mengikuti diklat (X_1) dengan kemampuan mengajar guru (Y) adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai r_{x_1y} sebesar $0,821 > 0,3494$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara Intensitas mengikuti diklat (X_1) dengan kemampuan mengajar guru (Y).

2. Hubungan antara Motivasi Kerja terhadap Kemampuan Mengajar

Berdasarkan analisis korelasi *Product moment* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Korelasi Product Moment

Hubungan antara motivasi kerja terhadap kemampuan mengajar guru PAI Kecamatan Tayu

		Motivasi_kerja	Kemampuan_Mengajar
Motivasi_kerja	Pearson Correlation	1	,630**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Kemampuan_Mengajar	Pearson Correlation	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Motivasi Kerja (X_2) dengan kemampuan mengajar guru (Y) adalah $0,000 < 0,05$, nilai r_{x_1y} sebesar $0,630 > 0,3494$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara Motivasi Kerja (X_1) dengan kemampuan mengajar guru (Y).

3. Hubungan antara Intensitas Mengikuti Diklat, Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kemampuan mengajar

Berdasarkan analisis korelasi *Product moment* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Korelasi Product Moment

Hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja terhadap kemampuan mengajar guru PAI Kecamatan Tayu

Correlations

		Intensitas_m engikuti_Dik lat	Motivasi_ker ja	Kemampuan _mengajar
Intensitas_mengikuti_ Diklat	Pearson Correlation	1	,726**	,821**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	30	30	30
Motivasi_kerja	Pearson Correlation	,726**	1	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	30	30	30
Kemampuan_mengajar	Pearson Correlation	,821**	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Intensitas mengikuti diklat (X_1) dengan kemampuan mengajar guru (Y) adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai Sig. (2-tailed) antara Motivasi kerja (X_2) dengan kemampuan mengajar guru (Y) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara Intensitas mengikuti diklat (X_1) dengan kemampuan mengajar guru (Y) dan antara Motivasi kerja (X_2) dengan kemampuan mengajar guru (Y).

b. Uji Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier merupakan sebuah metode hipotesis yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik. Analisis regresi linier ganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.12

Uji Linear Ganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	948,739	2	474,370	28,133	,000 ^b
	Residual	455,261	27	16,862		
	Total	1404,000	29			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Mengajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Intensitas_mengikuti_diklat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil dari uji regresi linier ganda adalah nilai signifikansi dari Intensitas Mengikuti Diklat dan motivasi kerja adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kemampuan Mengajar

c. Uji F

Disamping analisis regresi berupa koefisien determinasi (menjelaskan tentang kekuatan kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen), juga menghasilkan output pengaruh simultan antara variabel-variabel independen (intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kemampuan mengajar). dalam output regresi linier ganda, uji simultan ditunjukkan dengan nilai F hitung.

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi 5%. Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS. Theo dan Juwita (2012) mengatakan dasar keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis apabila:

1. Nilai probabilitas $0,05 \geq$ nilai probabilitas signifikan ($0,05 \geq$ Sig), maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Nilai probabilitas $0,05 \leq$ nilai probabilitas signifikan ($0,05 \leq$ Sig), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil pengujian korelasi ganda menunjukkan bahwa seara bersama-sama variabel independen (intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja) berpengaruh terhadap kemampuan mengajar guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13

Hasil Uji Simultan Pengaruh Intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja terhadap kemmpuan mengajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	948,739	2	474,370	28,133	,000 ^b
	Residual	455,261	27	16,862		
	Total	1404,000	29			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Mengajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Intensitas_mengikuti_diklat

Sumber: Olah data SPSS terlampir

Tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 28,133 dengan nilai p value (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah alpha 5% (0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketiga yang berbunyi: “ intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati”.

C. Pembahasan

1. Hubungan Intensitas mengikuti diklat terhadap kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu

Kemampuan mengajar guru tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas mengikuti diklat saja, akan tetapi ada faktor lain yang juga memiliki pengaruh untuk tercapainya kemampuan mengajar guru yang baik. selain intensitas mengikuti diklat, faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan mengajar guru.

Intensitas mengikuti diklat (X_1) dengan kemampuan mengajar guru (Y) didapatkan taraf signifikansi = 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas mengikuti diklat (X_1) dengan kemampuan mengajar guru (Y) guru PAI se kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai Sig. yang probabilitasnya $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya meningkatnya Intensitas mengikuti diklat dapat meningkatkan Kemampuan mengajar guru.

Intensitas mengikuti diklat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mnegajar guru. Apabila seorang guru intensitas dalam mengikuti diklatnya itu teratur dan sering mengikutinya, maka kemampuan mengajarnya juga baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan mengajar yang baik diantaranya adalah guru dapat mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendididik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian atau evaluasi.

Kemampuan guru dalam mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Kemampuan guru tersebut akan sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan, menjadikan kinerja guru menjadi berkualitas sehinggamampu menghasilkan output yang berkualitas dan baik.

2. Hubungan motivasi kerja terhadap kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu.

Motivasi kerja merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang dipengaruhi berbagai faktor yang menyebabkan kegairahan kerja sehingga tercapai kinerja yang optimal. Seorang guru yang mempunyai motivasi dalam bekerja akan tampak ketika melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Dari analisis datanya didapatkan hasil antara Motivasi Kerja (X_2) dengan kemampuan mengajar guru (Y) sebesar = 0,000 yang berarti terdapat hubungan antara Motivasi Kerja (X_2) dengan kemampuan mengajar guru (Y) guru PAI se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai Sig. yang probabilitasnya $0,000 < 0,05$.

Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Guru yang motivasi kerjanya tinggi akan betul-betul melaksanakan hal-hal yang menjadi tugas dan peranannya. Dengan motivasi kerja tinggi, guru juga menjadi professional serta melaksanakan tugasnya dengan mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya

sebagai guru.

3. Hubungan Intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja terhadap kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. H_{01} berbunyi : “ada hubungan antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja terhadap kemampuan mengajar guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020.

Arah hubungan (*slope*) variabel pertama dalam model ini adalah antara intensitas mengikuti diklat terhadap kemampuan mengajar. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa arah hubungan (*slope*) intensitas mengikuti diklat terhadap kemampuan mengajar menunjukkan positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi intensitas mengikuti diklat, maka akan meningkatkan kemampuan mengajar guru yang bersangkutan. Setelah dilakukan pengujian data empiris menunjukkan positif signifikan. Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa intensitas mengikuti diklat menentukan kemampuan mengajar guru.

Arah (*slope*) hubungan variabel kedua yaitu hubungan antara motivasi kerja terhadap kemampuan mengajar guru menunjukkan adanya hubungan. Setelah dilakukan pengujian dengan data empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan. Hal itu ditunjukkan dengan output statistik korelasi ganda dengan bantuan SPSS

23.

Kemampuan mengajar guru menggambarkan apa yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dari penerapan kemampuan mengajar yang dimilikinya. Selain itu, guru yang memiliki intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya dan akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Intensitas mengikuti Pelatihan (Diklat) merupakan keseringan/semangat seseorang dalam sebuah program pengembangan profesionalisme yang paling populer dan sering diikuti oleh guru. (Sumardi, 2016 : 68). Sehingga program tersebut sangat efektif dan efisien sebagai sebuah program pengembangan profesionalisme guru. Manfaat dari mengikuti diklat adalah timbulnya berbagai dorongan dalam diri guru untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya. Lebih dari itu, melalui Diklat guru dapat meningkatkan kemampuan teknis dalam mengelola mata pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya, terampil dan bijaksana dalam mengadaptasi setiap dinamika perubahan masyarakat atau perubahan kebijakan pendidikan sehingga benar-benar menjadi guru yang profesional (Syukur, 2015: 92-93).

Selain itu, motivasi kerja guru juga berpengaruh terhadap kemampuan mengajar guru, sebab dalam prosesnya motivasi kerja dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya – upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Jelantik, 2015: 93). Motivasi kerja guru ini dapat dilihat melalui hal – hal sebagai berikut, yakni tanggungjawab, prestasi yang diraih, pengembangan diri, dan kemandirian dalam bertindak.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, walaupun peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini bias menjadi sempurna. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas faktor-faktor positif yang berhubungan dengan kemampuan mengajar guru yaitu faktor intensitas mengikuti diklat dan faktor motivasi kerja. Sedangkan secara obyektif masih banyak faktor lain yang ada hubungan dengan kemampuan mengajar guru seperti kepuasan kerja, stress kerja, kompetensi, komunikasi dan sebagainya.
2. Responden yang menjadi subjek penelitian yaitu guru-guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, dimungkinkan kurang maksimal dalam mengisi angket seperti kurang cermat, responden yang menjawab asal-asalan atau tidak jujur sebab penyeberannya lewat daring.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan uji coba instrument yang dilakukan, maka ada kemungkinan terjadi bias dari hasil angket yang diisi oleh responden uji coba instrument.
4. Perhitungan atau pengolahan data kemungkinan terjadi kesalahan yang berakibat data yang dipaparkan dalam penelitian ini juga keliru. Tetapi penulis berusaha untuk memperkecil bahkan menghilangkan terjadinya kekeliruan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian data di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Intensitas Mengikuti Diklat (X_1) dengan Kemampuan Mengajar (Y) guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020 karena diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; dan nilai r_{x_1y} sebesar $0,821 > 0,3494$.
2. Terdapat hubungan antara variabel Motivasi Kerja (X_2) dengan Kemampuan Mengajar (Y) guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020 karena diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; dan nilai r_{x_2y} sebesar $0,639 > 0,3494$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara variabel Intensitas Mengikuti diklat (X_1) dan variabel Motivasi Kerja (X_2) terhadap variabel Kemampuan mengajar (Y) guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020 dengan didapatkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dapat di implikasikan dalam pendidikan yang meliputi :

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji kebenarannya, menyatakan bahwa kemampuan mengajar guru PAI MTs Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

dapat meningkat karena adanya hubungan bersama-sama antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja. Dalam penelitian ini teori yang diajukan dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah disajikan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini telah membuktikan bahwa secara bersama- sama intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja ada hubungan yang signifikan terhadap kemampuan mengajar guru sehingga semakin meningkatnya secara bersama-sama antara intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja maka akan meningkatkan kemampuan mengajar guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu mengelola tenaga pendidik atau guru agar dapat meningkatkan intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja sehingga kemampuan mengajar guru akan semakin meningkat.

2. Bagi Guru PAI

Diharapkan kemampuan mengajarnya bertambah dengan meningkatkan intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa intensitas mengikuti diklat dan motivasi kerja berkorelasi positif dan signifikan dengan kemampuan mengajar guru. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor - faktor yang dapat

meningkatkan kemampuan mengajar guru terlepas dari dua faktor yang telah dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anteja, I Gusti Nbgurah Agung Putra. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan Komunikasi, Lingkungan Kerja, terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada PT. Angkasa Pura diviskomersial. E-journal Menejemen Universitas Udayana, vol 3(2) hal 1-12.*
- Anwar, Prabu M. 2013. *Menejemen Sumberdaya Manusia Perusahaan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2006. *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BE Goldstein, WH Butler. (2010). *Journal of the American Planning Association* 76 (2), 238-249.
- Budiman, F. dan A, Irianto. 2015. *Pengaruh Motivasi Mengajar Guru dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negri di Bukittinggi Vol 2(2).*
- Dapus, Suryana, Dadan. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak)* Jakarta: Kencana.
- Dharta. IK. (2010). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap Kinerja Pegawai Negri Sipil pada Sekertariat Daerah Kota Malang. Journal Ekonomi Modernisasi. Vol 6. No 2, 140-160.*
- Dimiyati dan Mujiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitriana, NA dan Sumardi (2016). *Eksperimen pembelajaran dengan pendekatan Open Ended dan Kontextstual Teaching and Learning (CTL) terhadap presatsi belajar ditinjau dari motivasi siswa. Seminar nasinal pendidikan matematika.*
- Flavia pa Costa Heriguess. (2014). *Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Institut Nasional dan Administraco Publica Timor Leste).* Universitas Udayana.
- Frisnawati, A. (2013). *Hubungan antara Intensitas Menonton Realty Show dengan Kecenderungan Proporsional.* Emphaty. 1, 20-54.
- Gintings, Abdurrakhman, (2017). *MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN: Esensi Praktis.*
- Gozhali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multifariat dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hardi, (2017) Perbedaan Motivasi Kerja Guru Wiyata Bakti (Wb) Dengan Guru Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Se-Kabupaten Klaten Tahun 2016/2017. [Tesis], Iain Surakarta.
- Hasibuan, Melayu S.P. (2012). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman, Sofyandi. 2013. *Menejemen Sumberdaya manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- I Nyoman Jaka Alit W. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan, Diklat, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Bandung, Vol 7(2), 126-134*.
- Jelantik. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional: Panduan Menuju PKKS*. Yogyakarta: Depublish.
- Junanto, Subar. 2016. Evaluasi Program Pendampingan Pengembangan Kepribadian Muslim Integral (P3KMI) Di Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Surakarta. *Jurnal Pendidikan, Vol 10, No 2*.
- Junanto, Subar. 2019. Hubungan Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Intensitas Mengikuti Kegiatan Tahsin Siswa Kelas Viii Smp-It Mta Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018. [Tesis], Iain Surakarta.
- Junanto, Subar. 2018. Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Cpntext, Input, Prpcces, and Product (CIPP) : *Journal of Disability Studies Vol. V, No. 2, h. 179-194*.
- Kartika, Endowijaya dkk. (2010). *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Restaurant di Paluwon Food Festival Surabaya. Skripsi*. Surabaya: Universitas Kristen.
- M. Nur Ghufron, Rini Risnawita S. (2012) *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Manullang, Marchot A.MH. (2006). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Martha Monroza Siagian. (2010). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Malang*. Universitas Hasanuddin.
- Melayu, SP, Hasibuan. 2011. *Menejemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muh Zen. (2010). *Kiat Sukses Mengikuti Sertifikasi Guru* (Malang: Cakrawala Media Publisher.
- Munawaroh, Faizatul. (2012). *Konsep Diri, Intensitas komunikasi Orang Tua anak dan Kecenderungan Perilaku seks Pranikah. Persong. Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 1 No 2, 105-113*.

- Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Teori dan Praktik*. Bogor: Kencana Prenada Media Group.
- Pangaribuan. (2017). *Intensitas Ibu Rumah Tangga Pemulung dalam mewujudkan Kehidupan Keluarga di Kelurahan Sail Kecamatan Tanayan Raya, JOMFISIP Vol. 4 No 1, 1-15*.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV. JEJAK.
- Prasetyo, Herry. (2019). *Menjadi Guru yang Hebat dan Menyenangkan*. Bandung: Duta.
- Purwanto.2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rozalia, M.F. (2017) Hubungan intensitas Pemanfaatan gawai dengan Presatasi Belajar siswa Kelas V sekolah dasar. *Journal pemikiran dan pengembangan SD . Vol 5(2) hal 722-731*.
- Setiawan. (2013). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang, Jurnal Ilmu Manajemen vol. 1 No. 4 Juli 2013*.
- Sindanti, H. 2015. *Pengaruh Lingkung Kerja, disiplin kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negri Sipil di Sekretariat DPRD Kabupaten Madiun. Jurnal Jibeka, 9(1) halaman 44-53*.
- Suardi, M. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, VW dan Endrayanto, P. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2016). *Kemampuan mengajar Guru Merupakan Pencerminkan Guru Atas Kompetensinya*.
- Susanto, Ahmad, 2018. *Konsep, Strategi, Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media.
- Sutrisna Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPEG.
- Syaefudin, Udin. (2010). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, Fattah (2012). *Menejemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*.

- Theo, William, dan Ratna, Juwita. 2012. *Pengaruh suku bunga, inflasi, dan Pendapatan Nasional terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2008-2012*. STIEMDP hal. 1-9.
- Tukiyo. (2015). *Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten*. Bandung: Proseding Seminar Nasional Pendidikan.
- Umar, Umar. (2019). *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Press.
- Wardan K. (2019) *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish
- Wiratama, INJA dan DK Sintaasih (2013). *Pengaruh Kepemimpinan, Diklat, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Bandung*. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 1 No 2, 126-134.
- Yunas, Tsabit Bisma dan M Mira Aliza Rahmawati. 2018. *Kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar fisika pada siswa di Yogyakarta*. 1 (2). *Journal Psikologi*. Halaman 60-75.
- Yusuf, AJ, M.I. Abdullohi, A. Haruna, A. Y. Idris N A.M. Musa. *Isolation and characterization of stigmasterol and bis-(5,7-diacetyl-cathen-4'- α -rahmanopyranoside) from the stem Bark of Neucarya Macrophylla (sabine) Prance (Chrysobalanaceae) Vol. 23. 1, hal 15-22.*

Kuesioner Hubungan Intensitas Mengikuti Diklat Dan Motivasi Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI se-Kecamatan Tayu

A. Petunjuk

1. Tulislah identitas bapak/ ibu dengan benar terlebih dahulu
2. Angket ini tidak berpengaruh pada jabatan bapak/ ibu
3. Jawablah sesuai dengan kondisi dari bapak/ ibu sekarang
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban bapak/ ibu pada kolom yang tersedia :

SL : Selalu	K : Kadang	TP : Tidak Pernah
SR : Sering	J : Jarang	
SB : Sangat Baik (4)	KB : Kurang Baik (2)	
B : Baik (3)	TB : Tidak Baik (1)	

B. Identitas

1. Nama :
2. Usia :
3. Pangkat/ Gol :
4. Jenis Kelamin :
5. Diklat yang pernah diikuti :

C. Pernyataan

1. Intensitas mengikuti diklat

No	Pernyataan	SL	SR	K	J	TP
1	Semenjak diangkat menjadi guru PAI, saya mengikuti diklat PAI.					
2	Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan					
3	Mengikuti diklat yang diajukan diadakan oleh sekolah					
4	Saya mengikuti diklat sesuai dengan jam yang ditentukan					
5	Saya mengikuti diklat yang diselenggarakan sehari hari					
6	Telah mengikuti pelatihan minimal 3 kali dalam setahun					
7	Melakukan tukar pengetahuan tentang pelatihan yang diikuti					
8	Pelatihan yang ikuti berguna dalam menyusun Silabus dan RPP					
9	Pelatihan yang ikuti membantu dalam perancangan instrumen penilaian.					

10	Mengikuti pelatihan soft skill					
11	Materi diklat yang saya ikuti, sesuai dengan tugas mengajar					
12	Isi materi pelatihan bermanfaat untuk memperlancar tugas					
13	Pengetahuan dari mengikuti diklat diterapkan dalam mengajar.					
14	Hasil dari pelatihan diterapkan dalam mengajar					
15	Diklat menambah kemampuan mengajar saya					

2. Motivasi Kerja Guru

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mendapatkan reward dari kepala sekolah apabila saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan				
2	Saya mendapat sanksi dan teguran apabila saya tidak atau telat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepala sekolah				
3	Saya tidak mendapatkan apapun meski saya mengerjakan tugas yang diberikan				
4	Ide dan saran yang saya berikan untuk kemajuan mengajar disekolah membuat saya bersemangat untuk bekerja				
5	Saya bersemangat dalam mengembangkan potensi murid				
6	Keterampilan lebih murid akan suatu pelajaran adalah motivasi saya untuk bersemangat dalam mengembangkan KBM				
7	Lingkungan yang aman dan nyaman membuat saya termotivasi selalu berangkat ke sekolah				
8	Kondisi teman sekantor yang saling support membuat saya termotivasi untuk terus bersemangat mengajar				
9	Kemampuan/ kecakapan saya juga mendapat pengakuan dari teman-teman sekantor				
10	Gaji seorang guru membuat saya bersemangat				
11	Gaji seorang guru cukup untuk memenuhi kehidupan keluarga saya				
12	Tunjangan guru yang tinggi membuat saya termotivasi untuk memberikan timbal balik yang sesuai				
13	Tunjangan yang diberikan kepada saya tidak sesuai dengan usaha yang saya berikan				
14	Insentif yang diberikan cukup besar				

15	Selain gaji pokok dan tunjangan, insentif dari sekolah menambah semangat saya dalam mengajar				
----	--	--	--	--	--

3. Kemampuan mengajar guru

No	Pernyataan	SB	B	KB	TB
1	Saya profesional dalam mengelola kondisi belajar mengajar dikelas				
2	Saya memahami kondisi kelas dan murid-murid saya, karena adanya timbal balik antara saya dan murid saya dalam proses KBM				
3	Saya bersosialisasi kepada siapa saja warga sekolah tidak memandang jabatan ataupun latar belakang				
4	Saya memberikan contoh yang baik kepada murid-murid saya baik dari cara bicara maupun bertingkah laku yang baik				
5	Saya menggunakan handphone berteknologi canggih dalam menunjang pengajaran saya dengan baik				
6	Saya memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan sangat baik dalam pengajaran				
7	Saya menggunakan internet dalam mengakses informasi pembelajaran				
8	Saya menggunakan MS Office dalam mengajar				
9	Saya memanfaatkan aplikasi desain pembelajaran				
10	Siswa mendengarkan saat saya menjelaskan pelajaran				
11	Saya mampu memahami materi pembelajaran				
12	Saya mampu mengelola/mengkondisikan kelas				
13	Saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar				
14	Saya menyampaikan materi sesuai RPP				
15	Siswa termotivasi dan berpikiran kedepan setelah diajar				

**REKAPITULASI DATA UJI COBA
INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT (X1)**

No. Resp	Nama Resp	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ONK	4	1	2	5	2	1	2	5	5	3	5	4	5	5	5	54
2	AM	4	4	4	4	1	1	3	5	5	5	5	5	5	4	4	59
3	SM	3	3	3	3	1	5	2	3	3	1	3	3	4	5	5	47
4	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	AM	2	1	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	34
6	AMH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	EHW	1	1	2	3	1	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	37
8	SM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	SP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	AH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	45
11	NS	3	5	4	1	1	1	3	1	4	3	2	3	4	4	4	43
12	HA	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	69
13	IDZ	1	2	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	47
14	SA	3	3	4	5	3	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	61
15	UA	1	4	4	5	5	4	4	4	4	1	3	3	5	4	5	56
16	KR	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	60
17	NUL	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	68
18	AH	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	63
19	WIN	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	63
20	MMR	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
21	AS	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	57
22	HD	5	4	4	4	1	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	63
23	AJ	3	3	1	5	1	3	3	2	4	4	3	3	1	1	3	40
24	SP	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	33
25	AF	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	4	3	5	47
26	SY	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	4	2	4	37
27	NR	5	5	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	44
28	HL	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	4	45
29	NR	3	2	3	3	1	1	3	4	1	1	1	2	2	2	5	34
30	FJ	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	53

REKAPITULASI DATA UJI COBA
MOTIVASI KERJA (X2)

No. Resp	Nama Resp	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ONK	1	1	4	2	4	3	4	4	3	1	1	3	3	2	1	37
2	AM	3	3	1	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	2	34
3	SM	2	2	4	2	3	4	2	4	2	1	1	1	1	1	2	32
4	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	23
5	AM	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	1	1	3	41
6	AMH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
7	EHW	1	1	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	28
8	SM	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	36
9	SP	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	29
10	AH	2	2	4	2	4	4	3	3	3	1	4	4	2	2	1	41
11	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	40
12	HA	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	50
13	IDZ	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	32
14	SA	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	47
15	UA	2	2	1	3	2	3	4	2	3	1	2	4	3	3	2	37
16	KR	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	41
17	NUL	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	1	1	1	4	42
18	AH	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	41
19	WIN	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
20	MMR	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	42
21	AS	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
22	HD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	18
23	AJ	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30
24	SP	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	36
25	AF	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	44
26	SY	4	1	1	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	33
27	NR	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	1	1	41
28	HL	4	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	1	4	4	2	35
29	NR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
30	FJ	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	44

REKAPITULASI DATA UJI COBA
KEMAMPUAN MENGAJAR (Y)

No. Resp	Nama Resp	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ONK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	51
3	SM	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	1	3	29
4	AD	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	39
5	AM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
6	AMH	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	44
7	EHW	3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	29
8	SM	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	55
9	SP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	AH	2	2	4	2	2	2	3	2	1	4	3	4	2	3	3	39
11	NS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
12	HA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	IDZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
14	SA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
15	UA	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
16	KR	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
17	NUL	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
18	AH	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	51
19	WIN	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	55
20	MMR	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
21	AS	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	51
22	HD	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	38
23	AJ	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	37
24	SP	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	37
25	AF	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
26	SY	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	39
27	NR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
28	HL	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	38
29	NR	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	41
30	FJ	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41

Daftar Guru PAI MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

No	Asal Madrasah	Nama Guru	Pendidikan Terakhir
1	MTs Manbaul Hidayah	1. Nur Faizah, S.Pd.I	S1
		2. Khoirul Anwar, S.Pd.I	S1
		3. Hanif, S.Pd.I	S1
2	MTs Manbaunnidhom	1. Nusroh, S.Pd.I	S1
		2. Fitria Agustina, S.Pd.I	S1
		3. Suherminto, S.Pd.I	S1
3	MTs Manbaul Huda	1. Faiqotul Himmah, S.Pd.I	S1
		2. Jumiati, Lc	S1
		3. Ahmad Rifa'i	MA
4	MTs Miftahul Falah	1. Ahmad Athoillah, S.Pd.I	S1
		2. Siti Aminah, S.Pd	S1
		3. A.Thoriqussani, S.Pd.I	S1
5	MTs Miftahul Huda	1. Es. Budiyanto, M.Pd.	S2
		2. Muh Sahal, M.Pd.	S2
		3. Drs. Sholihatun	S1
		4. Saifuddin Nur, M.Pd.	S2
6	MTs Miftahul Ulum	1. Muslim, A.Ma	S1
		2. Sholihun, S.Pd.I	S1
		3. Martono, S.Pd.I	S1
		4. Agus Miftah, M.Pd.I	S2
7	MTs Nurul Huda	1. Tutik NJ. S.Pd.I	S1
		2. Siti Fatimah, S.Pd.I	S1
		3. Muh Ferry, S.Pd.I	S1
8	MTs PIA	1. Muh Herry, S.Pd	S1
		2. Mashuri, S.Pd	S1
		3. Kahoiril Anwar, S.Pd.I	S1
		4. Tatik Faizatin, S.Pd.I	S1
9	MTs Raudlatutthalibin	1. Nur Iman, S.Pd.	S1
		2. Ali Mufid, S.Pd.	S1
		3. Eko Sutrisno, S.Pd.	S1
		4. Ali, S.Ag	S1
10	MTs Sirojul Anam	1. Maftuhah, S.Pd.I	S1

		2. Muarrifah, S.Ag	S1
		3. Rizayanti, S.Pd.	S1

UJI COBA VALIDITAS
INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT (X1)

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	total_score
item1	Pearson Correlation	1	,673**	,532**	,475**	,315	,404*	,684**	,513**	,448*	,702**	,490**	,488**	,386*	,344	,389*	,686**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,008	,090	,027	,000	,004	,013	,000	,006	,006	,035	,062	,033	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	,673**	1	,740**	,391*	,464**	,622**	,717**	,361*	,494**	,554**	,401*	,430*	,409*	,336	,358	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,032	,010	,000	,000	,050	,006	,001	,028	,018	,025	,070	,052	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	,532**	,740**	1	,462*	,590**	,538**	,702**	,710**	,672**	,577**	,470**	,611**	,623**	,642**	,543**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,010	,001	,002	,000	,000	,000	,001	,009	,000	,000	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	,475**	,391*	,462*	1	,497**	,547**	,622**	,773**	,736**	,573**	,682**	,617**	,515**	,457*	,551**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,008	,032	,010		,005	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,004	,011	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	,315	,464**	,590**	,497**	1	,548**	,583**	,515**	,422*	,419*	,395*	,491**	,502**	,385*	,450*	,661**

	Sig. (2-tailed)	,090	,010	,001	,005		,002	,001	,004	,020	,021	,031	,006	,005	,036	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	,404*	,622**	,538**	,547**	,548**	1	,612**	,471**	,478**	,396*	,530**	,428*	,401*	,445*	,407*	,685**
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,002	,002	,002		,000	,009	,008	,031	,003	,018	,028	,014	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	,684**	,717**	,702**	,622**	,583**	,612**	1	,585**	,616**	,670**	,539**	,567**	,495**	,368*	,479**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,001	,000	,000	,002	,001	,005	,045	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	,513**	,361*	,710**	,773**	,515**	,471**	,585**	1	,706**	,584**	,659**	,668**	,628**	,590**	,588**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,004	,050	,000	,000	,004	,009	,001		,000	,001	,000	,000	,000	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	,448*	,494**	,672**	,736**	,422*	,478**	,616**	,706**	1	,760**	,739**	,748**	,608**	,627**	,488**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,013	,006	,000	,000	,020	,008	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	,702**	,554**	,577**	,573**	,419*	,396*	,670**	,584**	,760**	1	,690**	,756**	,421*	,396*	,309	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,001	,021	,031	,000	,001	,000		,000	,000	,021	,030	,097	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item11	Pearson Correlation	,490**	,401*	,470**	,682**	,395*	,530**	,539**	,659**	,739**	,690**	1	,865**	,783**	,677**	,580**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,006	,028	,009	,000	,031	,003	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	,488**	,430*	,611**	,617**	,491**	,428*	,567**	,668**	,748**	,756**	,865**	1	,786**	,755**	,660**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,006	,018	,000	,000	,006	,018	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13	Pearson Correlation	,386*	,409*	,623**	,515**	,502**	,401*	,495**	,628**	,608**	,421*	,783**	,786**	1	,847**	,759**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,035	,025	,000	,004	,005	,028	,005	,000	,000	,021	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14	Pearson Correlation	,344	,336	,642**	,457*	,385*	,445*	,368*	,590**	,627**	,396*	,677**	,755**	,847**	1	,664**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,062	,070	,000	,011	,036	,014	,045	,001	,000	,030	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15	Pearson Correlation	,389*	,358	,543**	,551**	,450*	,407*	,479**	,588**	,488**	,309	,580**	,660**	,759**	,664**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,033	,052	,002	,002	,013	,026	,007	,001	,006	,097	,001	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_score	Pearson Correlation	,686**	,694**	,816**	,778**	,661**	,685**	,806**	,814**	,835**	,775**	,831**	,859**	,793**	,738**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI COBA VALIDITAS

MOTIVASI KERJA (X2)

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	totalscore
item1	Pearson Correlation	1	,566**	,063	,583**	,371*	,326	,331	,214	,125	,274	,203	,007	,388*	,335	,265	,626**
	Sig. (2-tailed)		,001	,741	,001	,044	,079	,074	,255	,512	,144	,283	,969	,034	,070	,157	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	,566**	1	,395*	,562**	,239	,366*	,287	,368*	,102	,260	,034	,122	,174	,212	,164	,616**
	Sig. (2-tailed)	,001		,031	,001	,203	,047	,125	,045	,590	,166	,859	,521	,358	,260	,386	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	,063	,395*	1	,006	,170	,249	,275	,469**	,069	-,109	-,064	,296	-,004	,026	-,195	,375*
	Sig. (2-tailed)	,741	,031		,974	,370	,184	,142	,009	,716	,565	,735	,113	,982	,891	,302	,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	,583**	,562**	,006	1	,444*	,413*	,373*	,357	,037	,138	,140	,149	,248	,262	,408*	,617**
	Sig. (2-tailed)																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,974		,014	,023	,042	,053	,848	,468	,462	,434	,187	,162	,025	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	,371*	,239	,170	,444*	1	,682**	,705**	,523**	,235	,231	,190	,140	,052	-,125	,146	,611**
	Sig. (2-tailed)	,044	,203	,370	,014		,000	,000	,003	,210	,219	,315	,461	,785	,512	,442	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	,326	,366*	,249	,413*	,682**	1	,601**	,565**	,315	,270	,079	,188	,113	-,089	-,091	,613**
	Sig. (2-tailed)	,079	,047	,184	,023	,000		,000	,001	,090	,148	,677	,321	,553	,639	,634	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	,331	,287	,275	,373*	,705**	,601**	1	,515**	,527**	,179	,050	,311	,111	-,134	,148	,657**
	Sig. (2-tailed)	,074	,125	,142	,042	,000	,000		,004	,003	,345	,792	,095	,558	,480	,435	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	,214	,368*	,469**	,357	,523**	,565**	,515**	1	,463**	,279	-,126	,141	,125	,001	,110	,628**
	Sig. (2-tailed)	,255	,045	,009	,053	,003	,001	,004		,010	,136	,508	,456	,512	,994	,563	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item9	Pearson Correlation	,125	,102	,069	,037	,235	,315	,527**	,463**	1	,445*	,170	,391*	,387*	,296	,351	,603**
	Sig. (2-tailed)	,512	,590	,716	,848	,210	,090	,003	,010		,014	,369	,033	,035	,112	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	,274	,260	-,109	,138	,231	,270	,179	,279	,445*	1	,229	,081	,203	,169	,358	,486**
	Sig. (2-tailed)	,144	,166	,565	,468	,219	,148	,345	,136	,014		,224	,671	,282	,371	,052	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	,203	,034	-,064	,140	,190	,079	,050	-,126	,170	,229	1	,381*	,127	,279	,406*	,367*
	Sig. (2-tailed)	,283	,859	,735	,462	,315	,677	,792	,508	,369	,224		,038	,505	,135	,026	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	,007	,122	,296	,149	,140	,188	,311	,141	,391*	,081	,381*	1	,225	,292	,250	,496**
	Sig. (2-tailed)	,969	,521	,113	,434	,461	,321	,095	,456	,033	,671	,038		,231	,118	,183	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13	Pearson Correlation	,388*	,174	-,004	,248	,052	,113	,111	,125	,387*	,203	,127	,225	1	,756**	,034	,490**
	Sig. (2-tailed)																
	N																

	Sig. (2-tailed)	,034	,358	,982	,187	,785	,553	,558	,512	,035	,282	,505	,231		,000	,859	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14	Pearson Correlation	,335	,212	,026	,262	-,125	-,089	-,134	,001	,296	,169	,279	,292	,756**	1	,274	,441*
	Sig. (2-tailed)	,070	,260	,891	,162	,512	,639	,480	,994	,112	,371	,135	,118	,000		,144	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15	Pearson Correlation	,265	,164	-,195	,408*	,146	-,091	,148	,110	,351	,358	,406*	,250	,034	,274	1	,424*
	Sig. (2-tailed)	,157	,386	,302	,025	,442	,634	,435	,563	,057	,052	,026	,183	,859	,144		,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
totalscore	Pearson Correlation	,626**	,616**	,375*	,617**	,611**	,613**	,657**	,628**	,603**	,486**	,367*	,496**	,490**	,441*	,424*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,041	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,046	,005	,006	,015	,020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI COBA VALIDITAS
KEMAMPUAN MENGAJAR GURU (Y)

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	scoretotal
item1	Pearson Correlation	1	,704**	,509**	,630**	,658**	,514**	,564**	,518**	,557**	,469**	,546**	,557**	,595**	,581**	,399*	,745**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,000	,000	,004	,001	,003	,001	,009	,002	,001	,001	,001	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	,704**	1	,673**	,559**	,710**	,567**	,468**	,642**	,396*	,509**	,403*	,509**	,692**	,522**	,403*	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,001	,009	,000	,030	,004	,027	,004	,000	,003	,027	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	,509**	,673**	1	,702**	,683**	,624**	,660**	,678**	,497**	,745**	,474**	,783**	,642**	,538**	,611**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,008	,000	,000	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item4	Pearson Correlation	,630**	,559**	,702**	1	,781**	,811**	,598**	,813**	,708**	,637**	,540**	,569**	,670**	,642**	,600**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item5	Pearson Correlation	,658**	,710**	,683**	,781**	1	,799**	,700**	,750**	,588**	,496**	,348	,492**	,665**	,575**	,414*	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,005	,060	,006	,000	,001	,023	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	,514**	,567**	,624**	,811**	,799**	1	,606**	,811**	,670**	,615**	,503**	,492**	,690**	,627**	,532**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,005	,006	,000	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	,564**	,468**	,660**	,598**	,700**	,606**	1	,629**	,658**	,544**	,359	,476**	,431*	,488**	,502**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,001	,009	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,002	,051	,008	,017	,006	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	,518**	,642**	,678**	,813**	,750**	,811**	,629**	1	,692**	,638**	,525**	,504**	,720**	,602**	,624**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,003	,005	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	,557**	,396*	,497**	,708**	,588**	,670**	,658**	,692**	1	,626**	,454*	,367*	,495**	,464**	,397*	,746**
	Sig. (2-tailed)	,001	,030	,005	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,012	,046	,005	,010	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	,469**	,509**	,745**	,637**	,496**	,615**	,544**	,638**	,626**	1	,510**	,707**	,610**	,610**	,528**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,009	,004	,000	,000	,005	,000	,002	,000	,000		,004	,000	,000	,000	,003	,000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11 Pearson Correlation	,546**	,403*	,474**	,540**	,348	,503**	,359	,525**	,454*	,510**	1	,528**	,520**	,504**	,587**	,654**
Sig. (2-tailed)	,002	,027	,008	,002	,060	,005	,051	,003	,012	,004		,003	,003	,004	,001	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12 Pearson Correlation	,557**	,509**	,783**	,569**	,492**	,492**	,476**	,504**	,367*	,707**	,528**	1	,692**	,623**	,633**	,750**
Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,001	,006	,006	,008	,005	,046	,000	,003		,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13 Pearson Correlation	,595**	,692**	,642**	,670**	,665**	,690**	,431*	,720**	,495**	,610**	,520**	,692**	1	,866**	,657**	,840**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,017	,000	,005	,000	,003	,000		,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14 Pearson Correlation	,581**	,522**	,538**	,642**	,575**	,627**	,488**	,602**	,464**	,610**	,504**	,623**	,866**	1	,686**	,785**
Sig. (2-tailed)	,001	,003	,002	,000	,001	,000	,006	,000	,010	,000	,004	,000	,000		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15 Pearson Correlation	,399*	,403*	,611**	,600**	,414*	,532**	,502**	,624**	,397*	,528**	,587**	,633**	,657**	,686**	1	,716**
Sig. (2-tailed)	,029	,027	,000	,000	,023	,003	,005	,000	,030	,003	,001	,000	,000	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Score total Pearson Correlation	,745**	,741**	,833**	,878**	,825**	,844**	,740**	,868**	,746**	,791**	,654**	,750**	,840**	,785**	,716**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI COBA REALIABILITAS

INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	15

UJI COBA RELIABILITAS

MOTIVASI KERJA (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	15

UJI COBA RELIABILITAS

KEMAMPUAN MENGAJAR (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	15

REKAPITULASI DATA
INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT (X1)

No. Resp	Nama Resp	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MA	3	2	5	4	2	2	4	4	5	4	3	5	4	4	4	55
2	IS	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	64
3	MAN	4	3	5	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	56
4	M	4	5	4	3	4	4	4	5	1	5	4	5	5	4	4	61
5	TF	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	70
6	KA	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	69
7	MF	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	62
8	SK	4	4	4	3	4	4	4	4	1	5	5	5	4	4	4	59
9	MR	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
10	MS	5	4	4	4	3	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	63
11	SN	4	4	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	60
12	NI	4	5	3	3	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5	3	60
13	ES	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	3	59
14	AM	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	2	2	4	46
15	FAN	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	61
16	SH	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	48
17	NR	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	64
18	MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
19	TNJ	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	61
20	SF	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
21	SJ	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
22	FH	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
23	AR	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	23
24	KA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
25	NF	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
26	AA	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	46
27	H.T	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	52
28	SA	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	64
29	SHH	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	3	32
30	TF	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4	58

**REKAPITULASI DATA
MOTIVASI KERJA (X2)**

No. Resp	Nama Resp	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MA	1	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	2	45
2	IS	3	2	1	3	4	3	2	4	3	3	3	4	1	3	2	41
3	MAN	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	43
4	M	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	43
5	TF	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	48
6	KA	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	46
7	MF	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	44
8	SK	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	46
9	MR	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	47
10	MS	3	1	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	43
11	SN	3	3	1	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	46
12	NI	4	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	4	42
13	ES	4	2	2	2	3	4	3	1	4	2	3	4	3	2	3	42
14	AM	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	1	1	1	32
15	FAN	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	44
16	SH	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	46
17	NR	4	2	3	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	3	3	45
18	MF	3	3	1	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	44
19	TNJ	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	49
20	SF	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	44
21	SJ	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	37
22	FH	2	2	1	3	2	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	40
23	AR	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	3	32
24	KA	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	32
25	NF	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	41
26	AA	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	37
27	H.T	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	38
28	SA	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46
29	SHH	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	32
30	TF	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	45

**REKAPITULASI DATA
KEMAMPUAN MENGAJAR (Y)**

No. Resp	Nama Resp	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MA	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51
2	IS	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	54
3	MAN	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	52
4	M	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	51
5	TF	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	57
6	KA	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
7	MF	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
8	SK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	49
9	MR	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
10	MS	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	57
11	SN	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	54
12	NI	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	48
13	ES	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	40
14	AM	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	34
15	FAN	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	48
16	SH	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	34
17	NR	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	45
18	MF	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
19	TNJ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
20	SF	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
21	SJ	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	47
22	FH	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	45
23	AR	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	34
24	KA	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	36
25	NF	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47
26	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	H.T	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	SA	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54
29	SHH	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	35
30	TF	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	44

**UJI VALIDITAS INTENSITAS
MENGIKUTI DIKLAT (X1)**

	Pertan yaan_ 1	Pertan yaan_ 2	Pertan yaan_ 3	Pertan yaan_ 4	Pertan yaan_ 5	Pertan yaan_ 6	Pertan yaan_ 7	Pertan yaan_ 8	Pertan yaan_ 9	Pertan yaan_ 10	Pertan yaan_ 11	Pertan yaan_ 12	Pertan yaan_ 13	Pertan yaan_ 14	Pertan yaan_ 15	Total_ score
Pertan yaan_ 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,741** ,000 30	,655** ,000 30	,734** ,000 30	,663** ,000 30	,773** ,000 30	,622** ,000 30	,675** ,000 30	,573** ,001 30	,592** ,001 30	,774** ,000 30	,552** ,002 30	,675** ,000 30	,691** ,000 30	,521** ,003 30	,828** ,000 30
Pertan yaan_ 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,741** ,000 30	1 ,694** ,000 30	,608** ,000 30	,774** ,000 30	,810** ,000 30	,657** ,000 30	,719** ,000 30	,535** ,002 30	,482** ,007 30	,612** ,000 30	,516** ,003 30	,678** ,000 30	,621** ,000 30	,454** ,012 30	,799** ,000 30
Pertan yaan_ 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,655** ,000 30	,694** ,000 30	1 ,708** ,000 30	,649** ,000 30	,552** ,002 30	,744** ,000 30	,981** ,000 30	,715** ,000 30	,730** ,000 30	,686** ,000 30	,728** ,000 30	,784** ,000 30	,750** ,000 30	,487** ,006 30	,880** ,000 30
Pertan yaan_ 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,734** ,000 30	,608** ,000 30	,708** ,000 30	1 ,635** ,000 30	,685** ,000 30	,547** ,002 30	,738** ,000 30	,622** ,000 30	,523** ,003 30	,672** ,000 30	,611** ,000 30	,579** ,001 30	,613** ,000 30	,518** ,003 30	,792** ,000 30

Pertanyaan_5	Pearson Correlation	,663**	,774**	,649**	,635**	1	,717**	,560**	,681**	,566**	,549**	,608**	,556**	,557**	,557**	,420*	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,001	,002	,000	,001	,001	,001	,021	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_6	Pearson Correlation	,773**	,810**	,552**	,685**	,717**	1	,667**	,579**	,622**	,523**	,779**	,611**	,619**	,613**	,720**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000		,000	,001	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_7	Pearson Correlation	,622**	,657**	,744**	,547**	,560**	,667**	1	,721**	,729**	,708**	,586**	,744**	,801**	,729**	,645**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,001	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_8	Pearson Correlation	,675**	,719**	,981**	,738**	,681**	,579**	,721**	1	,730**	,740**	,706**	,742**	,800**	,762**	,502**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_9	Pearson Correlation	,573**	,535**	,715**	,622**	,566**	,622**	,729**	,730**	1	,717**	,606**	,984**	,730**	,588**	,592**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_10	Pearson Correlation	,592**	,482**	,730**	,523**	,549**	,523**	,708**	,740**	,717**	1	,711**	,725**	,658**	,612**	,586**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,001	,007	,000	,003	,002	,003	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pertan	Pearson	,774**	,612**	,686**	,672**	,608**	,779**	,586**	,706**	,606**	,711**	1	,623**	,635**	,759**	,729**	,847**
yaan_	Correlation																
11	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,552**	,516**	,728**	,611**	,556**	,611**	,744**	,742**	,984**	,725**	,623**	1	,742**	,596**	,608**	,839**
yaan_	Correlation																
12	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,675**	,678**	,784**	,579**	,557**	,619**	,801**	,800**	,730**	,658**	,635**	,742**	1	,762**	,655**	,862**
yaan_	Correlation																
13	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,691**	,621**	,750**	,613**	,557**	,613**	,729**	,762**	,588**	,612**	,759**	,596**	,762**	1	,617**	,829**
yaan_	Correlation																
14	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,521**	,454*	,487**	,518**	,420*	,720**	,645**	,502**	,592**	,586**	,729**	,608**	,655**	,617**	1	,725**
yaan_	Correlation																
15	Sig. (2-tailed)	,003	,012	,006	,003	,021	,000	,000	,005	,001	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_	Pearson	,828**	,799**	,880**	,792**	,767**	,828**	,844**	,897**	,837**	,797**	,847**	,839**	,862**	,829**	,725**	1
score	Correlation																

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

UJI VALIDITAS MOTIVASI KERJA (X2)

	Pertanyaan_1	Pertanyaan_2	Pertanyaan_3	Pertanyaan_4	Pertanyaan_5	Pertanyaan_6	Pertanyaan_7	Pertanyaan_8	Pertanyaan_9	Pertanyaan_10	Pertanyaan_11	Pertanyaan_12	Pertanyaan_13	Pertanyaan_14	Pertanyaan_15	Total_Score
Pertanyaan_1 Pearson Correlation	1	,351	,046	-,112	,351	,065	,351	,116	,273	,351	,015	,083	,171	,205	,171	,434*
1 Sig. (2-tailed)		,057	,808	,556	,057	,732	,057	,540	,144	,057	,938	,662	,366	,276	,366	,017
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_2 Pearson Correlation	,351	1	-,111	,252	1,000**	-,073	1,000**	,028	,117	1,000**	-,019	-,153	-,237	,220	-,237	,568**
2 Sig. (2-tailed)	,057		,558	,179	,000	,700	,000	,883	,537	,000	,921	,420	,207	,243	,207	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_3 Pearson Correlation	,046	-,111	1	,085	-,111	,417*	-,111	,494**	,139	-,111	,383*	,978**	,522**	,131	,522**	,533**
3 Sig. (2-tailed)	,808	,558		,654	,558	,022	,558	,006	,464	,558	,037	,000	,003	,492	,003	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_4 Pearson Correlation	-,112	,252	,085	1	,252	,221	,252	,350	,225	,252	,346	,080	,093	,232	,093	,450*
4 Sig. (2-tailed)	,556	,179	,654		,179	,240	,179	,058	,233	,179	,061	,672	,624	,218	,624	,013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_5 Pearson Correlation	,351	1,000**	-,111	,252	1	-,073	1,000**	,028	,117	1,000**	-,019	-,153	-,237	,220	-,237	,568**

5	Sig. (2-tailed)	,057	,000	,558	,179		,700	,000	,883	,537	,000	,921	,420	,207	,243	,207	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,065	-,073	,417*	,221	-,073	1	-,073	,855**	,033	-,073	,807**	,380*	,572**	,209	,572**	,562**
yaan_	Correlation																
6	Sig. (2-tailed)	,732	,700	,022	,240	,700		,700	,000	,864	,700	,000	,038	,001	,268	,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,351	1,000**	-,111	,252	1,000**	-,073	1	,028	,117	1,000**	-,019	-,153	-,237	,220	-,237	,568**
yaan_	Correlation																
7	Sig. (2-tailed)	,057	,000	,558	,179	,000	,700		,883	,537	,000	,921	,420	,207	,243	,207	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,116	,028	,494**	,350	,028	,855**	,028	1	,288	,028	,966**	,468**	,494**	,296	,494**	,705**
yaan_	Correlation																
8	Sig. (2-tailed)	,540	,883	,006	,058	,883	,000	,883		,123	,883	,000	,009	,006	,112	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,273	,117	,139	,225	,117	,033	,117	,288	1	,117	,224	,140	,015	,137	,015	,368*
yaan_	Correlation																
9	Sig. (2-tailed)	,144	,537	,464	,233	,537	,864	,537	,123		,537	,233	,462	,937	,469	,937	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,351	1,000**	-,111	,252	1,000**	-,073	1,000**	,028	,117	1	-,019	-,153	-,237	,220	-,237	,568**
yaan_	Correlation																
10	Sig. (2-tailed)	,057	,000	,558	,179	,000	,700	,000	,883	,537		,921	,420	,207	,243	,207	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Pertan	Pearson	,015	-,019	,383*	,346	-,019	,807**	-,019	,966**	,224	-,019	1	,352	,446*	,245	,446*	,605**
yaan_	Correlation																
11	Sig. (2-tailed)	,938	,921	,037	,061	,921	,000	,921	,000	,233	,921		,057	,014	,192	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,083	-,153	,978**	,080	-,153	,380*	-,153	,468**	,140	-,153	,352	1	,492**	,143	,492**	,497**
yaan_	Correlation																
12	Sig. (2-tailed)	,662	,420	,000	,672	,420	,038	,420	,009	,462	,420	,057		,006	,450	,006	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,171	-,237	,522**	,093	-,237	,572**	-,237	,494**	,015	-,237	,446*	,492**	1	,377*	1,000**	,498**
yaan_	Correlation																
13	Sig. (2-tailed)	,366	,207	,003	,624	,207	,001	,207	,006	,937	,207	,014	,006		,040	,000	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,205	,220	,131	,232	,220	,209	,220	,296	,137	,220	,245	,143	,377*	1	,377*	,524**
yaan_	Correlation																
14	Sig. (2-tailed)	,276	,243	,492	,218	,243	,268	,243	,112	,469	,243	,192	,450	,040		,040	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertan	Pearson	,171	-,237	,522**	,093	-,237	,572**	-,237	,494**	,015	-,237	,446*	,492**	1,000**	,377*	1	,498**
yaan_	Correlation																
15	Sig. (2-tailed)	,366	,207	,003	,624	,207	,001	,207	,006	,937	,207	,014	,006	,000	,040		,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_	Pearson	,434*	,568**	,533**	,450*	,568**	,562**	,568**	,705**	,368*	,568**	,605**	,497**	,498**	,524**	,498**	1
Score	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	,017	,001	,002	,013	,001	,001	,001	,000	,045	,001	,000	,005	,005	,003	,005	

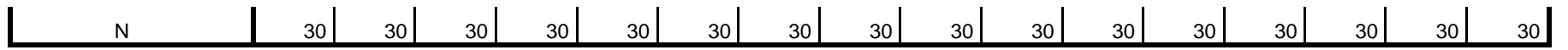


UJI VALIDITAS KEMAMPUAN MENGAJAR GURU (Y)

		Pertanyaan_1	Pertanyaan_2	Pertanyaan_3	Pertanyaan_4	Pertanyaan_5	Pertanyaan_6	Pertanyaan_7	Pertanyaan_8	Pertanyaan_9	Pertanyaan_10	Pertanyaan_11	Pertanyaan_12	Pertanyaan_13	Pertanyaan_14	Pertanyaan_15	Total_score
Pertanyaan_1	Pearson Correlation	1	,565**	,313	,137	,285	,489**	,210	,483**	,174	,319	,467**	,426*	,288	,367*	,272	,560**
	Sig. (2-tailed)		,001	,092	,470	,127	,006	,266	,007	,358	,085	,009	,019	,123	,046	,146	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_2	Pearson Correlation	,565**	1	,633**	,487**	,559**	,610**	,458*	,645**	,382*	,654**	,601**	,504**	,512**	,722**	,504**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,006	,001	,000	,011	,000	,037	,000	,000	,005	,004	,000	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_3	Pearson Correlation	,313	,633**	1	,605**	,276	,512**	,469**	,330	-,044	,601**	,489**	,448*	,542**	,501**	,407*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,092	,000		,000	,140	,004	,009	,075	,816	,000	,006	,013	,002	,005	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_4	Pearson Correlation	,137	,487**	,605**	1	,263	,373*	,519**	,239	,144	,448*	,505**	,630**	,420*	,547**	,279	,634**
	Sig. (2-tailed)	,470	,006	,000		,160	,043	,003	,204	,447	,013	,004	,000	,021	,002	,136	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_5	Pearson Correlation	,285	,559**	,276	,263	1	,769**	,656**	,577**	,250	,419*	,500**	,450*	,393*	,623**	,342	,703**
	Sig. (2-tailed)																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,127	,001	,140	,160		,000	,000	,001	,182	,021	,005	,013	,032	,000	,064	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_6	Pearson Correlation	,489**	,610**	,512**	,373*	,769**	1	,702**	,632**	,229	,433*	,514**	,475**	,592**	,671**	,580**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,004	,043	,000		,000	,000	,225	,017	,004	,008	,001	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_7	Pearson Correlation	,210	,458*	,469**	,519**	,656**	,702**	1	,496**	,142	,255	,444*	,556**	,481**	,476**	,516**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,266	,011	,009	,003	,000	,000		,005	,455	,173	,014	,001	,007	,008	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_8	Pearson Correlation	,483**	,645**	,330	,239	,577**	,632**	,496**	1	,327	,450*	,513**	,258	,211	,476**	,282	,670**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,075	,204	,001	,000	,005		,078	,013	,004	,168	,262	,008	,132	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_9	Pearson Correlation	,174	,382*	-,044	,144	,250	,229	,142	,327	1	,359	,265	,397*	,145	,191	,011	,364*
	Sig. (2-tailed)	,358	,037	,816	,447	,182	,225	,455	,078		,052	,156	,030	,444	,311	,952	,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_10	Pearson Correlation	,319	,654**	,601**	,448*	,419*	,433*	,255	,450*	,359	1	,724**	,631**	,491**	,561**	,185	,724**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,000	,013	,021	,017	,173	,013	,052		,000	,000	,006	,001	,327	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Pertanyaan_11	Pearson Correlation	,467**	,601**	,489**	,505**	,500**	,514**	,444*	,513**	,265	,724**	1	,760**	,553**	,527**	,332	,788**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,006	,004	,005	,004	,014	,004	,156	,000		,000	,002	,003	,073	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_12	Pearson Correlation	,426*	,504**	,448*	,630**	,450*	,475**	,556**	,258	,397*	,631**	,760**	1	,600**	,571**	,360	,768**
	Sig. (2-tailed)	,019	,005	,013	,000	,013	,008	,001	,168	,030	,000	,000		,000	,001	,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_13	Pearson Correlation	,288	,512**	,542**	,420*	,393*	,592**	,481**	,211	,145	,491**	,553**	,600**	1	,722**	,619**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,123	,004	,002	,021	,032	,001	,007	,262	,444	,006	,002	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_14	Pearson Correlation	,367*	,722**	,501**	,547**	,623**	,671**	,476**	,476**	,191	,561**	,527**	,571**	,722**	1	,581**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,046	,000	,005	,002	,000	,000	,008	,008	,311	,001	,003	,001	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pertanyaan_15	Pearson Correlation	,272	,504**	,407*	,279	,342	,580**	,516**	,282	,011	,185	,332	,360	,619**	,581**	1	,599**
	Sig. (2-tailed)	,146	,005	,026	,136	,064	,001	,003	,132	,952	,327	,073	,050	,000	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_score	Pearson Correlation	,560**	,850**	,689**	,634**	,703**	,823**	,710**	,670**	,364*	,724**	,788**	,768**	,724**	,816**	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,048	,000	,000	,000	,000	,000	,000	



**UJI RELIABILITAS
INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT (X1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,966	15

**UJI RELIABILITAS
MOTIVASI KERJA (X2)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	15

**UJI RELIABILITAS
KEMAMPUAN MENGAJAR (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	15

TABEL PERSIAPAN ANALISIS KORELASI GANDA

NO	Intensitas mengikuti Diklat	Motivasi Kerja	Kemampuan Mengajar
R-1	55	45	51
R-2	64	41	54
R-3	56	43	52
R-4	61	43	51
R-5	70	48	57
R-6	69	46	56
R-7	62	44	49
R-8	59	46	49
R-9	70	47	55
R-10	63	43	57
R-11	60	46	54
R-12	60	42	48
R-13	59	42	40

R-14	46	32	34
R-15	61	44	48
R-16	48	46	34
R-17	64	45	45
R-18	61	44	48
R-19	61	49	46
R-20	56	44	47
R-21	59	37	47
R-22	61	40	45
R-23	23	32	34
R-24	46	32	36
R-25	58	41	47
R-26	46	37	45
R-27	52	38	48
R-28	64	46	54
R-29	32	32	35

R-30	58	45	44
-------------	-----------	-----------	-----------

Analisis Korelasi X1-Y

Correlations

		Intensitas_mengikuti_Diklat	Kemampuan_Mengajar
Intensitas_mengikuti_Diklat	Pearson Correlation	1	,821**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Kemampuan_Mengajar	Pearson Correlation	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi X2-Y

Correlations

		Motivasi_kerja	Kemampuan_Mengajar
Motivasi_kerja	Pearson Correlation	1	,630**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Kemampuan_Mengajar	Pearson Correlation	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi X1, X2-Y

Correlations

		Intensitas_m engikuti_dikl at	Motivas_kerj a	Kemampuan _Mengajar
Intensitas_mengikuti_diklat	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30	,726** ,000 30	,821** ,000 30
Motivas_kerja	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,726** ,000 30	1 30	,630** ,000 30
Kemampuan_Mengajar	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,821** ,000 30	,630** ,000 30	1 30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANALISIS KORELASI GANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Kerja, Intensitas_mengikut i_diklat ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan_Mengajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,652	4,106

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Intensitas_mengikuti_diklat

b. Dependent Variable: Kemampuan_Mengajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	948,739	2	474,370	28,133	,000 ^b
	Residual	455,261	27	16,862		
	Total	1404,000	29			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Mengajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Intensitas_mengikuti_diklat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,790	5,435		3,089	,005
	Intensitas_mengikuti_diklat	,463	,096	,768	4,822	,000
	Motivasi_Kerja	,081	,178	,073	,456	,652

a. Dependent Variable: Kemampuan_Mengajar

Collinearity Diagnostics^a

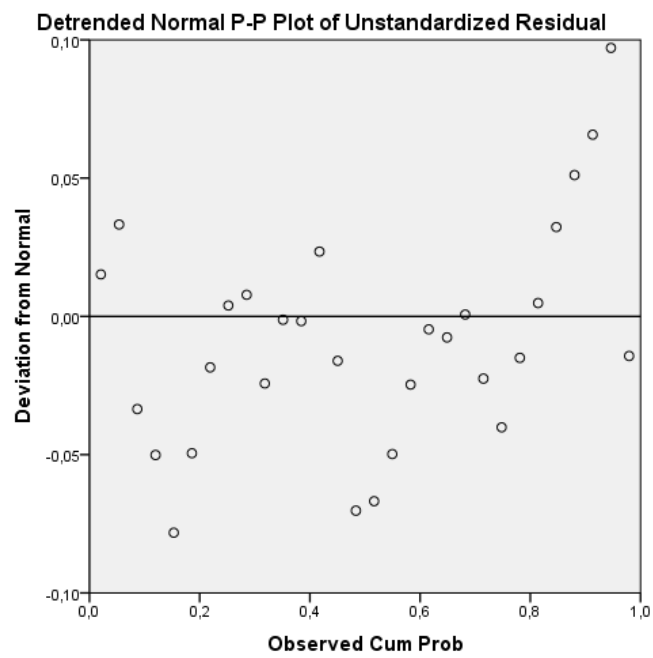
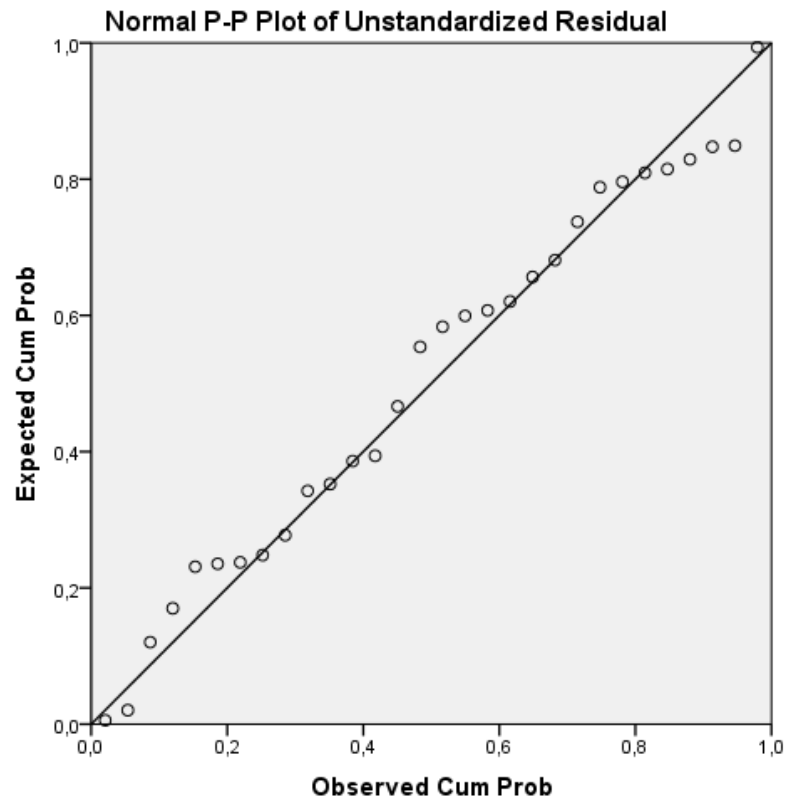
Mode l	Dimensio n	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Intensitas_Mengikuti_diklat	Motivasi_kerja
1	1	2,975	1,000	,00	,00	,00
	2	,019	12,548	,52	,45	,00
	3	,006	22,266	,48	,55	1,00

a. Dependent Variable: Kemampuan_mengajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26,94	54,65	47,00	5,709	30
Residual	-8,716	7,059	,000	3,977	30
Std. Predicted Value	-3,514	1,341	,000	1,000	30
Std. Residual	-2,153	1,744	,000	,983	30

a. Dependent Variable: Kemampuan_mengajar



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,40522820
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,643
Asymp. Sig. (2-tailed)		,802

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nomor : B-132/In.10/Dir/PP.00.9/03/2020
Lamp : -
Hal : *Ijin Penelitian*

16 Maret 2020

Kepada Yth.
Kepala MTs se Kecamatan Tayu
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana IAIN Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ah. Birrul Walidain
NIM : 184051021
Semester : IV (Empat)
Prodi : (S2) Pendidikan Agama Islam

akan melaksanakan penelitian tesis mengenai "Hubungan antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020" pada Bulan Maret sampai dengan April 2020.

Demikianlah, semoga Bapak/Ibu berkenan mengizinkan dan memberikan data yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Direktur
Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP. 19700926 200003 1 001



YAYASAN AR RAUDLOH
MTs RAUDLATUT THOLIBIN

SK MENKUMHAM Nomor : AHU-0010865.AH.01.04.Tanggal 12 Agustus 2015

Alamat : Jl. Raya Tayu-Pati Km. 03 Pakis Kec. TayuKab. PatiTelp. (0295) 4150582 Email. Pirkakis@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.PIR/2/PP.00.2/83/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. NUR HAFIDH, M.Pd.**
Jabatan : Kepala MTs. RAUDLATUT THOLIBIN
Alamat : Pakis Tayu Pati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AH. BIRRUL WALIDAIN**
NIM : 184051021
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program : S2 (Strata 2)
Kampus Asal : Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Telah melaksanakan penelitian di MTs Raudlatut Tholibin Pakis Kec. Tayu Kab. Pati, tentang "HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI DIKLAT DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DI MTS SE-KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2019/2020", yang dilaksanakan Mulai tanggal 17 Maret 2020 s/d 16 April 2020. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakis, 30 April 2020

Kepala Madrasah

H. NUR HAFIDH, M.Pd.



**YAYASAN NURUL HAROMAIN TAYU
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA
TERAKREDITASI B**

**Jalan Raya Tayu – Juwana Km.3,5 Margomulyo – Tayu
Email : mtsnurulhuda_margomulyo@yahoo.co.id**

SURAT KETERANGAN

Nomor : Nomor : MTs.11.99.23/KP.01.02./195/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Nurul Huda Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ah. Birrul Walidain**

NIM : 184051021

Semester : IV (Empat)

Prodi : (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan TESIS yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020” pada bulan Maret sampai dengan April 2020.

Demikian, surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 30 April 2020

Kepala MTs. Manba’ul Huda



Drs. Suparwi

NIP 196711152006041004



YAYASAN MANBA'UL HUDA

MADRASAH TSANAWIYAH MANBA'UL HUDA

NISM : 121233180092
Alamat : Desa Pundenrejo, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati (59155)
Telepon : 085 325 075665
Email : mts.manbaulhuda.pundenrejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.11.18.82/19/PP.00.5/201/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Manba'ul Huda Pundenrejo Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ah. Birrul Walidain**
NIM : 184051021
Semester : IV (Empat)
Prodi : (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan TESIS yang berjudul "**Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020**" pada bulan Maret sampai dengan April 2020.

Demikian, surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 30 April 2020
Kepala MTs. Manba'ul Huda

Drs. Supardi
NIP.—





**YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA
MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA TAYU
"TERAKREDITASI A"**

Alamat : Jl. Ratu Kalinyamat No. 51 Tayu ☎ 0295-4545105 ✉ 59155
e-mail: mts_mmh@yahoo.co.id web : www.mtsmmhtayu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 236/MTs.MMH/PP.00.5/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Ah. Syarwo, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala MTs. Miftahul Huda Tayu
Alamat : Desa Luwang Kec. Tayu Kab. Pati

Menerangkan bahwa :

Nama : Ah. Biruul Walidain
NPM : 184051021
Program Studi : (S2) Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di MTs. Miftahul Huda Tayu sejak Bulan Maret sampai dengan April 2020, guna mendukung penulisan tesis dengan judul "**Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020**"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tayu, 1 Mei 2020
Kepala MTs. Miftahul Huda Tayu



Ah. Syarwo, S.Pd.,M.Pd.



MADRASAH TSANAWIYAH PI AL HUDA TAYU

STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Tayuwetan Kec. Tayu Kab. Pati ☒ 59155 ☎ 0295 452546, email: pia_tayu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.11.18.82/17/PP.00.5/155/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiroso, S.Pd.

NIP/No. Pegawai : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Nama Instansi : MTs. PI Al Huda Tayu

Alamat : Jl. Ratu Kalinyamat No. 41 Tayu Wetan

Menerangkan bahwa

Nama : Ah. Birrul Walidain

NIM : 184051021

Semester : IV (Empat)

Prodi : (S2) Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian Tesis terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs. Perguruan Islam Al Huda Tayu, Kabupaten Pati, pada bulan Maret sampai dengan April 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tayu, 18 Mei 2020

Kepala Madrasah

Wirosa, S.Pd.





YAYASAN ASSALAM BULUNGAN

SK. KEMENKUMHAM No.: AHU – 4932.AH.01.04. Tahun 2013.

MADRASAH TSANAWIYAH M A M B A ' U N N I D H O M TERAKREDITASI B

NSM : 121233180077 NPSN : 69726378

*Alamat : Jalan Raya Tayu – Jeparu KM. 3,5 RT 06 RW 02 Bulungan Tayu Pati Jawa Tengah (59155)
Tlp : 085290383847 Email : mambaunnidhom2010@gmail.com. Website : mambaunnidhom.blogspot.com*

SURAT KETERANGAN



Nomor : 336/Mts.11.18.82/18/PP.00.5/05/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Mamba'un Nidhom Bulungan Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ah. Birrul Walidain**
NIM : 184051021
Semester : IV (Empat)
Prodi : (S2) Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan TESIS yang berjudul **“Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020”** pada bulan Maret sampai dengan April 2020.

Demikian, surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

pada tanggal 4 Juni 2020
KEPALA MTS. MAMBA'UN NIDHOM

SUYANTO, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197609282006041017




**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-BACHRIE
MADRASAH TSANAWIYAH SIROJUL ANAM**

Desa Luwang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Jawa Tengah
☎ 081390866941 ☒ 59155 Email : mtssirojulanam@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 81/MTs.11.99.24/PP.00.5/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. Sirojul Anam Luwang Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ah. Birrul Walidain**
NIM : 184051021
Semester : IV (Empat)
Prodi : (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan TESIS yang berjudul **"Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020"** pada bulan Maret sampai dengan April 2020.

Demikian, surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 30 April 2020

Kepala Madrasah


Surachman, S.Pd.I

NIP. —



YAYASAN BABUSSALAM JEPATLOR
SK MENKUMHAM NO : AHU-0017489.AH.01.04TAHUN 2015
MADRASAH TSANAWIYAH “MIFTAHUL FALAH “

Alamat : Jl. Raya Tayu Juwana Km.1 Jematlor Tayu Pati Jawa Tengah Tlp. 0295 452777

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.11.18.82/MF.21/01.2/70/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Falah Jematlor Tayu Pati. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ah Birrul Walidain
NIM : 184051021
Semester : IV (Empat)
Prodi : S2 (Pendidikan Agama Islam) IAIN Surakarta

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Tesis “ Hubungan antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs. Se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020” mulai bulan Maret sampai dengan bulan April 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jematlor, 4 Mei 2020

Kepala Madrasah



H. NUR FAHRURI, S.Pd



SURAT KETERANGAN

No : 276/MTs.11.18.82/25/PP.00.5/V/2020

1. Dasar :

Surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SURAKARTA Nomor : B-132/In.10/Dir/PP.00.9/03/2020 tentang Ijin Penelitian di MTs Miftahul Ulum Purwokerto-Tayu-Pati atas nama **Ah. Birrul Walidain**, NIM. 184051021 Program Studi (S2) Pendidikan Agama Islam.

2. Kepala MTs Miftahul Ulum Purwokerto-Tayu-Pati menerangkan bahwa :

Nama : **Ah. Birrul Walidain**
NIM : 184051021
Program Studi : (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian tesis pada tanggal 28 Maret - 29 April 2020 di MTs Miftahul Ulum Purwokerto-Tayu-Pati dengan Judul :

“Hubungan antara Intensitas Mengikuti Diklat dan Motivasi Kerja terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2019/2020.”

3. Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 April 2020

Kepala
MTs Miftahul Ulum

Agus Miftah, M.Pd.I

Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

Nama : Ah. Birrul Walidain
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 06 Januari 1995
Jenis Kelamin : Laki- laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Kedungbang 02/01 Tayu Pati
No Hp : 082299771011
Email : bwalidain33@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

1. TK Sendang Lestari Kedungbang Lulus Tahun 2001
2. MI Mabda'ul Huda Kedungbang Lulus Tahun 2007
3. MTs. Manba'ul Huda Pundenrejo Lulus Tahun 2010
4. MA. I'anatutthalibin Cebolek Margoyoso Pati 2013
5. STAI Pati Lulus Tahun 2018